

Skripsi

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN ERKLIKA DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI
MALANG**

OLEH

RIZKA PUTRI AS-SYAFI'I

NIM. 200101110103



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

Skripsi

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN ERKLIKA DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI
MALANG**

OLEH

RIZKA PUTRI AS-SYAFI'I

NIM. 200101110103



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Rizka Putri As-syafi'i
NIM : 200101110103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Media Belajar ERKLIKA dalam
Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo
Karangbesuki Malang

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Skripsi dengan
judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Skripsi.

Mengetahui,

Kepala Program Studi


Mujtahid, M. Ag
NIP. 197501052005011003

Dosen Pembimbing


Rasmuin, M. Pd
NIP. 198508142018011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Rasmuin, M. Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Rizka Putri As-syafi'i

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizka Putri As-Syafi'i

NIM : 200101110103

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Media Pembelajaran Erklia Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Rasmuin, M.Pd. I
NIP.198508142018011001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Media Pembelajaran ERKLIKA
Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di
MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang"** oleh **Rizka Putri As-syafi'i** ini
telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 24
Juni 2025

Dewan Penguji,



Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd. I
NIP. 199005282018012003

Penguji Utama



Ulil Fauziyah, M.HI
NIP. 198907012019032013

Ketua



Rasmuin, M.Pd.I
NIP. 198508142018011001

Sekretaris

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak tercantum karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi dan juga di sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dalam naskah ini, disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Mei 2025
yang membuat pernyataan



Rizka Putri As-syafi'i
NIM. 200101110103

LEMBAR MOTO

الإنسان بالتفكير والله بالتقدير

”Manusia hanya berencana, Allah yang menaqdirkan”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Syukur Alhamdulillah Allah telah memberikan segala nikmatnya, kepada peneliti dalam menuntut ilmu hingga terselesainya tugas akhir ini. Sholat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi pelita dalam kegelapan. Semoga kelas peneliti beserta keluarga diakui menjadi bagian dari ummatnya. Aamiin. Karya ini peneliti persembahkan kepada :

1. Ibu Hj, Sri Istiyah, S.Si dan Bapak H. Imam Syafi'i selaku kedua orang tua peneliti , serta Ibu Hj. Sutiah selaku nenek peneliti yang doa nya tak pernah henti bergema di langit dan selalu menjadi motivator terhebat serta cahaya bagi perjalanan hidup peneliti.
2. Adek Muhammad Rizki Ramadhan As-syafi'i dan Adek Fathimatuzzahro Putri As-syafi'i. terimakasih atas dukungan dan doa nya. Mungkin kakak belum bisa jadi contoh untuk kalian, tapi kakak yakin kalian akan lebih baik dari kakak.
3. Bapak Rasmuin, M.Pd.I yang sabar membimbing dan mengarahkan peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen wali yang terus memberikan semangat kepada peneliti.
5. Kyai Ghazi Rofiuddin selaku pengasuh PPTQ safinatul Huda beserta keluarga. Terimakasih atas doa yang sudah dipanjatkan untuk kemudahan peneliti
6. Segenap dewan guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta doanya sehingga bisa berada di titik ini.

7. Keluarga besar MTs Sunan Kalijogo yang sudah memberikan sambutan hangat dan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Sanak saudara peneliti yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya
9. Keluarga besar PP. Imam Addamanhuri Ustadzah Dr. Hj. Laily Nur Arifa, M.Pd dan ustadz Abdul Aziz, M.H selaku pengasuh PP. Imam Addamanhuri serta seluruh santri PP Imam Addamanhuri khususnya santri tahfidz yang turut serta mendoakan peneliti
10. Keluarga besar Ikatan Keluarga Alumni HTQ (IKHFA) terkhusus pengurus IKHFA yang turut serta memberikan semangat kepada peneliti
11. Keluarga besar dan santri TPQ Ta'arouful muslimin. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
12. Octavia Indriyani Ika Putri, sepupu sekaligus sahabat yang paling tau kondisi peneliti, terimakasih atas waktu, dukungan, tenaga dan materinya semasa proses penyelesaian skripsi ini
13. Teruntuk seseorang yang masih dirahasiakan keberadaanya, terimakasih atas doa yang selalu dilangitkan, sehingga peneliti sampai di titik ini. Semoga kita segera dipertemukan dalam taqdir baik menurut Tuhan.
14. Terakhir, wanita kuat yang tak kenal putus asa. Diri saya sendiri, Rizka Putri As-syafi'i. Terimakasih sudah bertahan atas semua perjuangan. Semoga tangisan dan kepayahan akan tergantikan dengan kemudahan segala urusan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahorobbil 'alamin sebuah anugrah luar biasa peneliti berada di titik ini. Puji syukur atas limpahan rahmat, kesempatan dan kasing sayang yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikann tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada sang proklamator alam Nabi Muhammad SAW. yang menjadi pelita dalam kegelapan.

Penelitian dengan judul **“Implementasi Media Pembelajaran ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang”** diajukan untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini berhasil terselesaikan dengan baik berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, terimakasih peneliti ucapkan kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta jajaran staf program studi
4. Bapak Rasmuin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen wali
5. Dan seluruh pihak yang tidak peneliti sebutkan yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini kurang sempurna. Banyak kekurangan dan kesalahan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca dimanapun berada.

Malang, 30 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR MOTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
تجريد	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
TABEL HURUF BAHASA ARAB LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Media Pembelajaran	14
B. Media ERKLIKA	Error! Bookmark not defined.
C. Pembelajaran FIQH	20
D. Keaktifan Belajar	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Kehadiran peneliti	28

D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Keabsahan Data	31
G. Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian	33
 BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	35
A. Latar Belakang Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	41
 BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel orisinalitas Penelitian	9
Tabel 4. 1 Prasarana MTs Sunan Kalijogo	39
Tabel 4. 2 Ekstrakurikuler di MTs Sunan Kalijogo.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Siswa Fokus memperhatikan video.....	46
Gambar 4. 2 Guru memberikan worksheet.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Langkah-langkah pembelajaran.....	51
Bagan 4. 2 Dampak Media ERKLIKA	55
Bagan 4. 3 Faktor Penghambatt dan Pendukung	58

ABSTRAK

As-syafi'i, Rizka Putri. 2025. Implementasi Media Pembelajaran ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Rasmuin, M.Pd.I

Kata kunci : Media Pembelajaran, ERKLIKA, Keaktifan Belajar, Fiqih.

Media pembelajaran memegang peran utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Namun tidak semua guru bisa memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Hal ini berdampak pada keaktifan belajar siswa, pembelajaran yang membosankan menjadi sebab kurangnya pemahaman siswa terhadap materi. Upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis *online*. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran ERKLIKA yang disertai dengan lembar *worksheet*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan media ERKLIKA. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa, dan memaparkan bagaimana penerapan, dampak, dan faktor penghambat serta pendukung media pembelajaran ERKLIKA sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan media ERKLIKA di MTs Sunan Kalijogo dilakukan dengan langkah mulai dari pembuka pembelajaran, penayangan video pembelajaran, penjelasan tambahan oleh guru, sesi Tanya jawab, kemudian mengerjakan *worksheet*. dari penerapan dan langkah tersebut secara nyata mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. 2) Dampak dari penerapan media ERKLIKA adalah Siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam menyimak materi, serta aktif dalam sesi tanya jawab maupun penyelesaian tugas. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. 3) Faktor pendukung dari implementasi media ERKLIKA kesiapan guru serta antusias siswa. Adapun hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan sarana pembelajaran, seperti belum tersedianya LCD proyektor di semua ruang kelas.

ABSTRACT

As-syafi'i, Rizka Putri. 2025. *The Implementation of ERKLIKA Learning Media in Increasing Student Engagement in Fiqh Subjects at MTs Sunan Kalijogo*. Undergraduate Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Rasmuin, M.Pd.I

Keywords: Learning Media, ERKLIKA, Student Engagement, Fiqh.

Learning media plays a crucial role in achieving effective learning objectives. However, not all teachers are able to utilize learning media optimally. This affects student engagement, as monotonous lessons become a factor in students' lack of understanding of the material. One effort that can be made is to utilize online-based learning media. Therefore, this study examines efforts to increase student engagement through the application of ERKLIKA learning media accompanied by worksheets.

This study aims to explore efforts to enhance student engagement through the implementation of ERKLIKA media. The focus of the study is to identify, analyze, and describe how the implementation, impact, and both supporting and inhibiting factors of ERKLIKA learning media can improve student engagement in Fiqh subjects at MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.

This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: 1) The implementation of ERKLIKA media at MTs Sunan Kalijogo was conducted through several stages, starting with an opening session, followed by the presentation of an instructional video, additional explanation by the teacher, a question-and-answer session, and then worksheet completion. These steps clearly contributed to increased student engagement. 2) The impact of ERKLIKA media implementation includes greater student activeness and focus in following the material, active participation in discussions and task completion, and increased student confidence in expressing opinions. 3) Supporting factors include teacher readiness and student enthusiasm. Meanwhile, obstacles faced include limited learning facilities, such as the lack of LCD projectors in every classroom.

مستخلص البحث

الشافعي، رزكا فوتري، ٢٠٢٥. تطبيق وسائط التعلم اركليكا في زيادة نشاط تعلم الطلاب في مادة الفقه في مدرسة المتوسط سونان كاليجوكو كاراغ بسوكي ما لانج، البحث، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم ما لانج، المشرف : راسموين الماجيستير

الكلمات المفتاحية: الإعلام التعليمي، إركليكا، نشاط التعلم، الفقه

تلعب وسائط التعلم دوراً رئيسياً في تحقيق أهداف التعليم الفعال، ولكن ليس كل المعلمين قادرين على استغلال هذه الوسائط بشكل أمثل، مما يؤثر سلباً على نشاط الطلاب في التعلم. فغالباً ما يؤدي الملل في العملية التعليمية إلى ضعف فهم الطلاب للمواد الدراسية. ومن بين الجهود الممكنة للتغلب على ذلك استخدام الوسائط التعليمية القائمة على الإنترنت. لذلك، تناول هذا البحث دراسة جهود تحسين النشاط التعليمي للطلاب من خلال تطبيق وسائط التعلم "إركليكا" المصحوبة بأوراق العمل.

يهدف هذا البحث إلى دراسة جهود زيادة نشاط الطلاب في التعلم من خلال تطبيق وسائط "إركليكا"، ويركز على معرفة وتحليل وعرض كيفية التطبيق، والتأثير، والعوامل المعيقة والمساندة في تطبيق هذه الوسائط في مادة الفقه بمدرسة متوسطة سنن كاليجو، كارانبسوقي، مالانغ.

استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، من خلال تقنيات جمع البيانات عبر الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال مراحل تقليص البيانات، وعرضها، ثم استخلاص الاستنتاجات

(1) أظهرت نتائج البحث أن تطبيق وسائط التعلم "إركليكا" في مدرسة متوسطة سنن كاليجو تم من خلال خطوات تبدأ بافتتاح الدرس، ثم عرض فيديو تعليمي، يليه شرح إضافي من قبل المعلم، ثم جلسة الأسئلة والأجوبة، وأخيراً حل ورقة العمل (ورقة الأنشطة). وقد أثبتت هذه الخطوات بشكل واضح أنها قادرة على زيادة نشاط الطلاب في التعلم. (2) أما تأثير تطبيق وسائط "إركليكا"، فهو أن الطلاب أصبحوا أكثر نشاطاً وتركيزاً في متابعة المادة، كما أصبحوا أكثر تفاعلاً في جلسات الأسئلة والأجوبة، وفي إنجاز المهام. ومن التأثيرات الإيجابية الأخرى: زيادة جراءة الطلاب في التعبير عن آرائهم. (3) ومن العوامل المساندة في تنفيذ وسائط "إركليكا": جاهزية المعلمين وحماس الطلاب. أما العوائق التي واجهت التطبيق، فتتمثل في قلة الوسائل التعليمية، مثل عدم توفر جهاز عرض (LCD) في جميع الفصول الدراسية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

TABEL HURUF BAHASA ARAB LATIN

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia berkualitas, dan kualitas pendidikan seseorang menentukan kualitas dimasa depan. Jika pendidikan yang didapatkan kurang berkualitas, maka akan berdampak pada masa depannya. Pendidikan yang berkualitas didapatkan dari proses pembelajaran yang aktif dan terlaksana dengan baik serta sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan perkataan yang ditulis oleh Astuti dalam skripsinya “Kualitas pendidikan dapat diimplementasikan melalui proses pembelajaran yang baik.”¹ Terbukti bahwa pendidikan yang berkualitas dilihat dari bagaimana proses pembelajaran itu berjalan. Jika pembelajaran berjalan dengan baik dan interaktif, maka bisa menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan tindakan yang melibatkan guru dalam membantu siswa belajar sesuai kebutuhan dan minatnya.² Tindakan yang dilakukan oleh guru berupa penyampaian dalam bentuk perkataan atau perilaku yang dicontohkan. Sedangkan penyampaian pembelajaran tidak hanya menggunakan lisan, banyak media yang bisa digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

¹ Mujiati Astuti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv a Sdit Al-Qur'Aniyyah*, Skripsi, 2020, 9.

² Ani Daniyati et al., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 284, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam memahami materi. Selain meningkatkan kemampuan dan keaktifan, media pembelajaran juga membangkitkan motivasi dan berpengaruh terhadap psikologis siswa terhadap pembelajaran.³ Media pembelajaran menuntut siswa lebih interaktif dan semangat dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, jika pembelajaran berjalan dengan interaktif, dan materi mudah dipahami siswa, maka bisa dikatakan media pembelajaran sukses diimplementasikan.

Penggunaan media pembelajaran sangat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Guru dapat mengalihkan pembelajaran menjadi lebih menarik.⁴ Penggunaan media pembelajaran tidak boleh asal pilih media, pemilihan media pembelajaran harus tepat dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan dari media pembelajaran adalah menunjang efektivitas dan keefisienan materi, serta menjadi daya tarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan siswa lebih interaktif dalam memahami dan mengembangkan potensi.

Keaktifan dalam pembelajaran dihasilkan dari komunikasi aktif antara siswa dengan guru, tidak hanya menjadi pendengar dan memahami materi yang disampaikan guru, siswa juga terlibat langsung dalam

³ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

⁴ Wulandari et al.

mengerjakan tugas dan memecahkan permasalahan dengan mencari informasi.⁵ Keaktifan dalam pembelajaran menuntut siswa untuk berinteraksi aktif selama pembelajaran berlangsung baik segi fisik maupun psikologis, jika ada satu dari keduanya belum tercapai, maka dikatakan tujuan pembelajaran belum bisa dikatakan tercapai. Sedangkan guru bertugas menjadi fasilitator yang membantu siswa belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa bisa dilihat dari partisipasi siswa dalam berpikir, berperilaku, dan beraktivitas selama pembelajaran.⁶ Jika pembelajaran tidak melibatkan keaktifan siswa, maka pembelajaran belum bisa dikatakan pembelajaran yang aktif. Tapi bukan berarti keaktifan siswa menggantikan tugas guru dalam pembelajaran, hanya saja guru menekankan siswa untuk lebih aktif dalam pola pikir dan perilaku.

Pembelajaran yang dilakukan guru haruslah menciptakan keaktifan belajar sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan berkualitas. Salah satunya menggunakan media baik media pembelajaran online maupun media offline.

Tidak sedikit guru di MTs Sunan Kaliijogo belum bisa memanfaatkan media pembelajaran, masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran ceramah yang terkesan membosankan. Dengan

⁵ Adinda Sri Puspita sari, Arsyi Rizqia Amalia, and Astri Sutisnawati, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2022): 3252, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>.

⁶ Astuti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv a Sdit Al-Qur'Aniyyah*, 9.

adanya media ERKLIKA diharapkan guru mampu menerapkan dalam proses pembelajaran sebagai bentuk media yang akan memudahkan siswa memahami materi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Implementasi Media Pembelajaran ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang” untuk mengetahui bagaimana penerapan media ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang peneliti paparkan, maka bisa disimpulkan permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu :

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo?
2. Bagaimana dampak dari penggunaan media pembelajaran ERKLIKA terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo?
3. Apa saja Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi media pembelajaran ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, bisa disimpulkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan bagaimana implementasi media pembelajaran ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo
2. Mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran ERKLIKA terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo
3. Mengklasifikasi Faktor Penghambat dan Pendukung implementasi media pembelajaran ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menjadikan media ERKLIKA sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan bisa digunakan disemua mata pelajaran yang tersedia
 - b. Dapat menambah pengetahuan bagi pendidik tentang media pembelajaran online yang bisa diterapkan di satuan pendidikan tingkat menengah pertama dan meningkatkan semangat peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah

Memberikan pengetahuan baru terkait media pembelajaran online yang bisa digunakan di MTs Sunan Kalijogo dalam proses

pembelajaran Fiqih dan menambah semangat dan keaktifan peserta didik dalam menerima materi.

b. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti terkait media pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media ERKLIKA.

c. Bagi masyarakat

Memberi informasi kepada orang tua atau masyarakat umum bahwa media pembelajaran ERKLIKA mampu meningkatkan semangat dan keaktifan belajar peserta didik. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan orang tua mampu memberikan fasilitas kepada anak tentunya dengan pengawasan dan pemantauan orang tua ketika dirumah.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas merupakan kumpulan hasil penelitian terdahulu, baik berupa skripsi, thesis, maupun artikel jurnal. Peneliti mengumpulkan literatur tersebut sebagai bahan rujukan untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan yang ada, sehingga terhindar dari plagiasi karya. Adapun letak persamaan dan perbedaannya dapat diketahui dalam paparan berikut:

1. Mujiati Astuti, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV A SDIT Al-Quraniyyah” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi. 2020. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data guru dan murid. Teknik

pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pembagian angket dan wawancara kepada guru serta 15 murid sebagai penguat data. Penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa.⁷ Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasannya yang menggunakan media untuk meningkatkan keaktifan siswa.

2. Septy Nurfadhillah, Dwi Aulia Ningsih, dkk. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (PENSA)*.2021. Vol.3. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan guru dan murid sebagai sumber penelitian.⁸ Perbedaan dengan jurnal yang ditulis dengan studi penelitian ini adalah terletak pada variabel Y (dependen) yaitu antara Minat Belajar siswa dengan keaktifan siswa.
3. Nurhaifah Samaae, “Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara”. IAIN Purwokerto. Skripsi. 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis pengumpulan data di lapangan yang melibatkan guru dan murid. Penelitian

⁷ Mujiati Astuti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv a Sdit Al-Qur’Aniyyah*.

⁸ Septy Nurfadhillah et al., “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III,” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

ini berfokus pada metode pembelajaran Fiqih.⁹ Perbedaan dengan studi ini adalah antara analisa metode dengan media pembelajaran ERKLIKA.

⁹ Nurhaifah Samaae, “Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara,” 2020, 1–56.

Tabel 1. 1 Tabel orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Mujiati Astuti, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV A SDIT Al-Quraniyyah” Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi.2020.	• Variabel Y (dependen) yaitu keaktifan siswa • Menggunakan metode kualitatif deskriptif	• Variabel X (independen) menggunakan media pembelajaran ERKLIKA. • Menggunakan teknik pengisian angket dan wawancara	• Skripsi tersebut berfokus pada faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Adapun penelitian ini berfokus media pembelajaran ERKLIKA yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa
Septy Nurfadhillah, Dwi Aulia Ningsih, dkk. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III”. <i>Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (PENSA)</i> .2021. Vol.3	• menggunakan penelitian kualitatif deskriptif • Variabel X (independen) adalah Media Pembelajaran	• Variabel Y (dependen) antara Minat belajar dengan keaktifan belajar siswa • pembelajaran <i>online</i> melalui media internet dengan pembelajaran tatap muka menggunakan media pembelajaran ERKLIKA	Jurnal ini berfokus pada pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Sedangkan studi ini berfokus pada pengaruh media pembelajaran ERKLIKA terhadap keaktifan belajar siswa.
Nurhaifah Samaae,	• menggunakan penelitian	• Variabel X (independen)	Skripsi ini berfokus

“Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara”. IAIN Purwokerto. Skripsi. 2020.	kualitatif	antara analisa Metode pembelajaran dengan Media pembelajaran	pada analisa metode pembelajaran. Sedangkan studi inii fokus pada analisa media pembelajaran ERKLIKA pada lealtifan belajar siswa.
---	------------	--	--

F. Definisi Istilah

Definisi istilah menyajikan penjelasan yang digunakan peneliti dalam kajiannya. Definisi istilah bertujuan untuk meminimalisir perbedaan pemahaman dalam istilah yang tertulis dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan istilah-istilah sebagai berikut :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan menjadi instrumen penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Karena media pembelajaran mampu menciptakan karakter tersendiri pada siswa.¹⁰ Media menjadi alat bantu penyampaian pembelajaran kepada siswa yang dikonsep sedemikian rupa agar materi lebih mudah dipahami.

Santoso Hamidjojo berpendapat bahwa “Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan untuk menyebarkan ide atau gagasan sehingga sampai pada penerima”.¹¹ Bisa disimpulkan bahwa

¹⁰ Arsyad A, “Media Pembelajaran,” 2011, 23–35.

¹¹ M. Miftah, “FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA” 1, no. 2 (2013): 97.

media merupakan alat, sarana, atau perangkat yang menjadi perantara dalam menyampaikan gagasan atau ide.

Sedangkan media pembelajaran ERKLIKA adalah media pembelajaran berbasis *Online* yang dikembangkan oleh PT Erlangga yang berisi pembelajaran audio visual yang menampilkan video dan film edukasi dan dilengkapi dengan lembar tugas sesuai mata pelajaran yang dibutuhkan.

b. Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih adalah satu mata pelajaran Pendidikan Islam dalam kurikulum Madrasah yang mengajarkan siswa untuk mengenal, memahami, dan mengamalkan hukum serta syariat Islam.¹² Pembelajaran fiqih menyajikan materi tata cara beribadah yang sesuai dengan syariat Islam. Pembelajaran fiqih juga menjelaskan hukum-hukum syariat islam, sehingga dengan mempelajari fiqih bisa meminimalisir adanya kesalahan dalam konsep beribadah.

c. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah kemampuan dan kesediaan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa. Keaktifan belajar bisa dipengaruhi oleh minat belajar, motivasi, kemampuan memahami, lingkungan belajar dan guru yang berperan dalam proses pembelajaran.

¹² Samaae, "Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara," 11.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditujukan agar pembaca memahami skripsi yang peneliti tulis dengan menyertakan alur pembahasan setiap bab dalam bentuk sistematika penulisan yang menampilkan ide pokok yang disertai dengan deskripsi singkat.

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka, meliputi teori-teori pendukung penelitian yang diambil dari beberapa referensi atau literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan implementasi media pembelajaran ERKLIKA dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

BAB III : Metode Penelitian, meliputi apa saja yang berkaitan dengan metode penelitian seperti jenis penelitian, tempat penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data peneliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan data dan Hasil Penelitian, meliputi rangkaian hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti berupa data yang belum diolah dan akan diolah di bab selanjutnya.

BAB V : Pembahasan, meliputi hasil penelitian yang diperoleh selama masa penelitian sehingga rumusan masalah yang tercantum diawal terpecahkan.

BAB VI : Penutup, meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran ERKLIKA

Media “Medus” dalam bahasa latin berarti tengah, perantara, dan pengantar. Bisa diartikan bahwa media merupakan alat yang digunakan sebagai pengantar atau menyampaikan pesan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang sudah direncanakan guru untuk membantu siswa.¹³ Media pembelajaran menjadi instrumen yang strategis dan efisien dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.¹⁴ Bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang strategis dan efisien bagi guru untuk menyampaikan suatu materi agar bisa lebih mudah tersampaikan kepada siswa. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi subjek yang belajar dan guru berperan sebagai subjek yang mengajar yang mana dalam proses pembelajaran keduanya harus berinteraksi agar mencapai pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

Guru seringkali menemui problematika bagaimana cara efektif agar memudahkan siswa memahami suatu materi. Guru sebagai fasilitator tidak hanya menyampaikan akan tetapi memiliki tugas agar apa yang disampaikan mudah dipahami siswa. Banyak hal yang harus diperhatikan agar materi mudah tersampaikan kepada siswa, seperti tujuan pembelajaran, karakter siswa, bahan pembelajaran, media pembelajaran,

¹³ Ani Daniyati et al., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” 284.

¹⁴ Aurelia Dwika Aresty and Suparno, “Analisis Faktor-Faktor Pendorong Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Seni Tari (Kajian Teoritis),” *Ringkang* 3, no. 3 (2023): 449–54.

cara atau metode penyampaian dan strategi dalam penyampaian pembelajaran.¹⁵ Guru harus lebih kreatif dalam mengajar, sedangkan siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman dan nilai-nilai siswa, dan meningkatkan pemahaman.¹⁶

Dari problematika diatas, media pembelajaran menjadi alat bantu yang berperan penting dalam keefektifan suatu pembelajaran. Banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran, akan tetapi dalam penggunaannya dalam pembelajaran perlu memilih dan memilah media yang sesuai dengan tujuan dan karakter siswa.¹⁷ Media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran harus sesuai dengan bagaimana karakter siswa, agar media pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik, dan materinya bisa dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran tergantung dengan tujuan dan materi pembelajaran. Banyak kita temukan pembelajaran lebih tergantung dengan karakter guru akan tetapi sebagai guru tidak diperbolehkan untuk mengabaikan karakter siswa. Karena bagaimanapun tidak semua siswa memiliki karakteristik yang sama. Dalam situasi seperti ini, tidak semua guru menggunakan media pembelajaran, akan tetapi sudah seharusnya guru memahami media pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran

¹⁵ Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran."

¹⁶ Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," 245.

¹⁷ Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar."

yang lebih efektif serta tidak membosankan.¹⁸ Kesuksesan pembelajaran ditentukan oleh guru, yang tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk membimbing dan mengembangkan sikap, keterampilan fisik, dan keaktifan siswa.¹⁹

Seiring berkembangnya zaman, pengetahuan, dan teknologi, media pembelajaran juga berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat umumnya di lingkungan sekolah. Dari sinilah muncul adanya macam-macam media pembelajaran seperti media cetak, media audio, media visual, media audio visual, dll. Pemilihan media yang seharusnya disesuaikan dengan tujuan, materi, kemampuan, dan karakter siswa agar proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu tersampainya materi dengan mudah kepada siswa.²⁰

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh pada penggunaan alat bantu mengajar di sekolah. Sekolah maju menggunakan alat bantu belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran menjadi efektif. Dengan kemajuan teknologi yang cepat mendorong lembaga pendidikan untuk mengalami perubahan dalam segi pembelajaran. Kemajuan dan peran teknologi yang semakin merajalela seperti adanya media alat bantu mengajar, audio, visual, maupun audiovisual dan kelengkapan fasilitas yang menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan perkembangan sekolah serta tuntutan

¹⁸ Miftah, "FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA."

¹⁹ Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar."

²⁰ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021, 85.

kurikulum, materi, metode dan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi.²¹

Kemajuan teknologi digital dalam dunia pendidikan berpengaruh pada komunikasi antara guru dengan siswa. Siswa yang mempunyai literasi tinggi akan cepat bosan dengan sistem pembelajaran yang konvensional, dalam artian mengandalkan buku dan metode ceramah sebagai media pembelajaran.²² Disinilah media pembelajaran berperan penting dalam perkembangan siswa di sekolah, supaya ilmu dan materi yang didapatkan dari guru bisa diserap dengan baik.

Sebelum guru menggunakan media pelajaran, terlebih guru memahami dan membekali diri dengan kemampuan memahami media pembelajaran.²³ karena masih banyak guru yang asal menggunakan media pembelajaran tanpa memahami karakter siswa dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk interaktif dan memperbanyak pengetahuan secara langsung dengan meningkatkan kemampuan berbicara, berpikir, dan berpendapat.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media Pembelajaran sangat bermanfaat bagi pendidik maupun siswa, diantara manfaat media pembelajaran adalah :

²¹ Maklonia Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 21, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.

²² Sapriyah, "MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR" 2, no. 1 (2019): 470–77, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

²³ Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III."

- a. Menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Menciptakan suasana kelas dan pembelajaran lebih menarik, media pembelajaran membantu guru untuk menciptakan lingkungan kelas yang tidak membosankan.
- c. Mendorong siswa untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Media pembelajaran menuntut siswa untuk selalu aktif dan interaktif demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- d. Menjadikan waktu penyampaian materi lebih efisien. Media pembelajaran bisa mempercepat waktu dalam penyampaian materi.
- e. Menghasilkan proses pembelajaran lebih berkualitas. Siswa lebih cepat memahami pembelajaran menggunakan media pembelajaran daripada mendengarkan penjelasan guru yang membosankan
- f. Menjadikan Pembelajaran lebih fleksibel. Dengan adanya media pembelajaran, guru tidak perlu menjelaskan materi hanya saja butuh mengarahkan siswa.²⁴

3. Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut sifatnya, media pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu :²⁵

- a. Media Audio, media non cetak yang bisa didengarkan langsung oleh siswa. Seperti audio, rekaman hp, radio, mp3, dll

²⁴ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran, Media Pembelajaran*, 2009, 24.

²⁵ Dkk Saleh & Syahrudin, "Media Pembelajaran," 2023, 1–77,
<https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>.

- b. Media visual, media bergambar yang bisa ditampilkan baik secara langsung atau dengan alat bantu layar proyektor. Seperti gambar, lukisan, majalah, foto, brosur, Koran, pamflet, dll
- c. Media Ausiovisual, gabungan antara media audio dan visual yang menyajikan suara disertai dengan animasi bergambar, seperti film edukasi pendidikan, video pembelajaran, animasi pembelajaran, podcast pendidikan, powerpoint disertai dengan suara, dll.

Semua media diatas bisa digunakan menyesuaikan dengan karakter umum siswa, karena tidak semua siswa menyukai media yang berupa audio, mungkin ada yang lebih tertarik dengan media berbasis audio visual.

Sedangkan media ERKLIKA (Erlangga Online Klika) adalah media pembelajaran berbasis online yang dikembangkan oleh PT. Erlangga dan menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual berisi video-video edukatif yang berisi tentang pembelajaran yang diminati dan dilengkapi modul pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta lembar *worksheet* yang didesain menarik, dan bisa diakses siswa dan guru dimana dan kapan saja.²⁶ Media ERKLIKA menyajikan media audio visual yang sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka, dan konten yang disajikan sesuai dengan tingkatan usia siswa.

Media ERKLIKA merupakan media berbayar yang bisa diakses oleh siapapun yang sudah login di media ERKLIKA, situs yang tersedia bisa

²⁶ H. Dharma, "Erlangga Hadirkan Sinema Belajar ERKLIKA Tingkatkan Mutu Pendidikan," <https://www.antaranews.com/berita/4088685/erlangga-hadirkan-sinema-belajar-erklika-tingkatkan-mutu-pendidikan>, 4 Mei 2024, diakses pada 16 Februari 2025

diakses lebih lama jika sudah membeli voucher ERKLIKA dan sudah terdaftar dengan akun ERKLIKA. Situs ERKLIKA bisa di akses dari link berikut : <https://erklika.id/>

Tujuan dari media ERKLIKA adalah meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan sarana prasarana yang berkaitan dengan produk cetak buku pelajaran Erlangga, serta membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Sedangkan manfaat adanya media ERKLIKA adalah mendukung metode pembelajaran blended learning dan pembelajaran, menghadirkan konten yang aman sesuai dengan jenjang siswa, membantu siswa menjelajahi dunia pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

B. Pembelajaran FIQH

Istilah fiqh digunakan sebagai istilah cabang ilmu dalam agama Islam yang berisikan hukum-hukum syariat Islam yang dinisbatkan dari beberapa dalil, baik dalil aqli maupun naqli.²⁷ Dengan mempelajari Fiqih siswa diharapkan memahami hukum dan syariat Islam dan mampu menerapkan dalam keseharian agar ibadah lebih sempurna. Secara umum, pembelajaran fiqh mengkaji dua hal yaitu hukum syariat dan dalil al- quran atau hadits yang dirujuk sebagai landasan hukum.²⁸

²⁷ Mazrur, "Model Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya," 2012, 13.

²⁸ Mazrur, "Model Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya."

Fiqih adalah ajaran Islam sejak Nabi Muhammad SAW diutus sebagai Rasul. Pada awal perkembangan agama, hukum Islam disandarkan langsung pada wahyu Allah dan Sunnah Rasul. Seiring berjalannya zaman, agama Islam tersebar luas dan banyak menemukan peristiwa yang tidak pernah terjadi sebelumnya pada zaman Rasulullah SAW. Berdasarkan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, para ulama menetapkan ijtihad untuk menetapkan hukum atas kejadian-kejadian baru itu.²⁹ Ijtihad yang dilakukan oleh para mujahid adalah sebagai bukti bahwa para ulama menisbatkan hukum dengan ayat-ayat al quran atau hadits nabi.

Mata pelajaram Fiqh termasuk pelajaran agama di madrasah yang mempunyai ciri khas sendriri dan mempunyai tanggung jawab untuk memberi pemahaman siswa dalam melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan beribadah kepada Allah.³⁰ Akan tetapi pembelajaran yang diajarkan menyesuaikan dengan fenomena atau kondisi masyarakat saat ini.

Fiqih secara umum berfungsi sebagai sumber rujukan untuk mengetahui bagaimana tata cara beribadah yang sesuai dengan Islam dan sesuai dengan syariat.³¹ Adanya fiqih untuk membentuk pribadi yang memahami agar, cara beribadah yang sesuai dengan syariat hukum yang sudah ditentukan oleh para ulama'.

²⁹ Mazrur, 17.

³⁰ Nuzzulul Ulum, "Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih Di MTS Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2020): 103, <https://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/alashr/article/view/1853/1339>.

³¹ Samaae, "Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara," 11.

Sedangkan fungsi dari pembelajarn fiqih di tingkat madrasah adalah 1) mendorong pertumbuhan kesadaran siswa dalam beribadah, 2) mengajarkan siswa untuk menanamkan hukum syariat dalam keseharian, 3) membiasakan siswa untuk selalu bersyukur dengan memanfaatkan alam, 4) membentuk karakter siswa yang disiplin dengan mengikuti syariat Islam, 5) membentuk karakter siswa yang selalu taat terhadap peraturan yang berlaku.³² dengan adanya pembelajaran Fiqh, mengajarkan siswa untuk selalu memahami, berperilaku disiplin dan selalu mentaati syariat atau hukum-hukum yang sudah berlaku, sehingga meminimalisir ketidakpahaman dalam beribadah.

Pembelajaran fiqih bertujuan untuk menuntun manusia taat pada aturan-aturan atau syariat Islam dalam keseharian, sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan adalah untuk menanamkan karakter ketaqwaan demi kemaslahatan manusia.³³ Dari tujuan yang sudah dipaparkan, pembelajaran fiqh tidak hanya sekedar pembelajaran, akan tetapi menjadi pembelajaran yang sangat penting dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan keseharian agar mencapai ibadah yang sempurna.

C. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar terdiri dari dua kata yaitu “Aktif” serta “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktif memiliki arti dinamis, dapat beaksi, memiliki kecenderungan berkembang. Sedangkan belajar memiliki arti usaha seseorang dalam memperoleh ilmu, berlatih,

³² Samaae, 11–12.

³³ Samaae, “Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara.”

bertingkah laku yang bisa berubah karena suatu pengalaman.³⁴ Bisa dikatakan bahwa keaktifan belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki seperti berusaha bertanya, menjawab ataupun berpendapat.

Keaktifan siswa menjadi tolak ukur suksesnya pembelajaran. Keaktifan mendorong siswa untuk berinteraksi dengan guru baik Tanya jawab pertanyaan atau menceritakan hal yang menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa. Keaktifan siswa yang tinggi dilihat dari partisipasi dan interaksi aktif antara siswa dengan guru, tidak hanya mendengar atau hanya memahami akan tetapi juga melibatkan keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau memecahkan suatu masalah. Sedangkan guru sebagai fasilitator bertugas untuk membantu siswa dalam memecahkan persoalan.³⁵

Menurut Sudjana, keaktifan belajar siswa bisa dilihat dari berbagai hal, seperti 1) ikut serta siswa dalam mengerjakan tugas, 2) keaktifan siswa dalam Tanya jawab, 3) mencari banyak informasi dalam memecahkan masalah, 4) aktif berdiskusi dengan kelompok, 6) banyak berlatih memecahkan masalah, 7) menerapkan apa yang sudah didapatkan dalam memecahkan masalah.³⁶ Bisa disimpulkan bahwa keaktifan siswa mendorong siswa untuk berinteraksi, berani bertanya, dan tidak takut

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Bali Pusataka, 2003.

³⁵ Puspita sari, Amalia, and Sutisnawati, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar," 3252.

³⁶ Puspita sari, Amalia, and Sutisnawati, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar."

untuk menjawab pertanyaan, dengan keaktifan siswa juga dituntut untuk berani berbicara dan berpendapat, serta melatih diri dalam memecahkan masalah.

Pembelajaran dikatakan sebagai pembelajaran aktif jika dalam proses pembelajaran melibatkan interaksi aktif antara siswa dengan guru, baik segi fisik, mental emosional, maupun spiritual. Pembelajaran yang aktif memerlukan guru yang bisa merancang suasana belajar yang aktif berdiskusi.³⁷ Jika suasana belajar siswa masih dikatakan membosankan, maka pembelajaran belum bisa dikatakan sebagai pembelajaran yang aktif karena tidak melibatkan peran aktif siswa.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan hasil belajar yang efisien dan memadukan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Siswa diharapkan tidak hanya cerdas intelektual aka tetapi juga dibutuhkan siswa yang terampil dan aktif belajar. Keaktifan siswa tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik seperti Tanya jawab atau kemampuan dalam memecahkan masalah, akan tetapi juga dilihat dari aktivitas non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.³⁸

Siswa yang aktif, mereka akan menunjukkan beberapa tanda bahwa dia bisa dikatakan sebagai siswa aktif, seperti :

1. Menunjukkan totalitas siswa dalam belajar. Siswa dikatakan aktif jika siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru

³⁷ Astuti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv a Sdit Al-Qur'Aniyyah*, 8.

³⁸ Astuti, 10.

dengan baik, melaksanakan perintah guru dan tidak mudah mencari alasan untuk tidak mengikuti pelajaran.

2. Siswa aktif mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran. Artinya, siswa memiliki keberanian untuk bertanya secara langsung dengan suara yang lantang tanpa rasa malu.
3. Siswa berani menyampaikan pendapat. Artinya, siswa semangat menyampaikan pendapat secara langsung dan tidak takut bahwa pendapat yang disampaikan kurang tepat.
4. Siswa mampu mengerjakan tugas guru dengan tepat dan maksimal. Artinya, siswa mempunyai ambisi untuk mendapatkan hasil yang baik dan tidak pernah puas terhadap nilai yang kurang maksimal. Hal tersebut sebagai bentuk rasa tanggung jawab siswa atas tugas yang sudah diberikan guru.
5. Siswa menunjukkan rasa peduli terhadap temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Artinya, siswa tidak egois mementingkan diri sendiri dan tidak merasa bahwa dirinya yang paling bisa, paling memahami pembelajaran. Siswa senantiasa membantu temannya yang kurang memahami pembelajaran.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa dapat diamati ketika [pembelajaran berlangsung dengan berbagai indikator, seperti :³⁹

1. Aktif belajar berdasarkan proses pengalaman siswa

³⁹ Sinar, *Metode Aktif Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 18.

Siswa dikatakan aktif jika bisa mencari informasi secara mandiri, dan aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat. Guru hanya bertugas membimbing dan mengarahkan siswa, dan siswa menjadi subjek utama dalam pembelajaran.

2. Aktif belajar berdasarkan peristiwa belajar

Siswa dituntut untuk lebih konsentrasi penuh dalam memahami arahan guru. Siswa pasif, mereka hanya mendengarkan dan mengamati apa yang dilakukan guru sehingga terkesan mereka kurang aktif dalam belajar. Sedangkan siswa aktif, mereka akan menyalurkan apa yang sudah guru lakukan dan menjalankan proyek belajar yang ditentukan. Siswa yang aktif mampu memegang peran dalam proses pembelajaran.

3. Aktif belajar melalui proses penyelesaian masalah

Siswa menunjukkan antusiasnya dalam menyelesaikan masalah baik secara individu maupun berkelompok. Hal ini diawali dengan guru menyampaikan suatu masalah atau fenomena yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu yang sudah ditentukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Implementasi Media Belajar ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang” ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak bisa dihasilkan dengan cara prosedur statistik atau pengukuran (kuantitatif). Data penelitian kualitatif dipaparkan dengan deskripsi berupa ucapan, tulisan, atau perilaku seseorang yang diamati dan dilengkapi dengan dokumentasi.⁴⁰

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu studi kasus tentang media pembelajaran, dengan studi kasus diharapkan peneliti mendapatkan gambaran tentang kasus yang sedang diteliti.⁴¹ Metode pengumpulan yang peneliti gunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Sunan Kalijogo yang terletak di JL. Candi III D NO 442 Karangbesuki, Malang. Alasan peneliti memilih MTs Sunan Kalijogo sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah yang berbasis Madrasah dikalangan karangbesuki Sukun, yang mempunyai motto "sekolah sak ngajine", dan menerapkan pendidikan agama berbasis Islam salah satunya pelajaran Fiqih, bukan hanya itu di MTs Sunan

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU, 2014), hal 19.

⁴¹ Ibid

Kalijogo juga mempunyai fasilitas yang mendukung berjalannya pembelajaran yaitu adanya LCD tiap kelas yang memudahkan dan mendukung proses pembelajaran dengan media digital.

Alasan peneliti memilih sekolah MTs Sunan Kalijogo Karang Besuki sebagai lokasi penelitian yaitu masih minimnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, dann masih banyak yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang terkesan membosankan. Ada satu guru yang menerapkan media pembelajaran digital ERKLIKA dalam proses pembelajaran. Hal ini menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi dan dampak dari penerapan media ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan seseorang yang menentukan fokus penelitian sumber data dari informan, mengumpulkan data, menilai keabsahan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

Sebagai instrumen peneliti terjun ke lapangan secara langsung dengan tujuan agar bisa berkomunikasi dengan informan dan memperoleh data yang lebih spesifik. Peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi apapun di lokasi penelitian serta mampu berinteraksi baik dengan informan sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara maksimal dan mendapatkan data yang maksimal.

Peneliti melakukan observasi awal di lapangan pada tanggal 14 April 2025 dan bertemu dengan waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih dan siswa-siswi di MTS Sunan Kalijogo Karangbesuki.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta yang digunakan untuk menganalisa dan mengambil keputusan. Data meliputi hasil observasi, wawancara, kajian literatur, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian, data primer dan sekunder.

42

a) Sumber data Primer

Kumpulan informasi yang bersumber dari narasumber melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴³ Data primer yang akan peneliti gunakan melalui observasi lokasi dan kegiatan di MTs Sunan Kalijogo, serta wawancara kepada narasumber terkait bagaimana implementasi media pembelajaran ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.

b) Sumber data Sekunder

Kumpulan informasi yang didapat peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian, seperti studi pustaka yang diperoleh dari buku, jurnal ataupun *website* yang berkaitan dengan judul penelitian dan juga dokumentasi selama penelitian.

⁴² Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

⁴³ Muhammad Zefri Meita Sekar Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311,

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti observasi lapangan penelitian secara langsung disertai dengan penggunaan referensi yang baik dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan lingkungan sekolah dan kegiatan disekolah secara langsung yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan sebuah fakta.⁴⁴ Dalam observasi ini peneliti melihat bagaimana kondisi MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki, baik dari segi proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan, dan karakteristik siswa. Dengan demikian, observasi disimpulkan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mencari informasi valid dan menyajikan gambaran yang valid tentang suatu kondisi dan menjawab pertanyaan penelitian, mendefinisikan perilaku seseorang, serta mengevaluasi aspek yang memberikan umpan balik pada tindakan tertentu. Dan nantinya hasil observasi akan tercantum pada hasil penelitian dan pertanyaan dari permasalahan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid dengan proses Tanya jawab, tatap muka atau komunikasi via *handphone*. wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang valid dari proses Tanya jawab

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hal 32.

dengan narasumber yang sudah ditentukan. Peneliti menetapkan Bu Bapak Hasan Najib selaku waka kurikulum sebagai narasumber terkait bagaimana kurikulum yang digunakan di MTs Sunan Kalijogo, Ibu Sri Wahyuni selaku guru mata pelajaran Fiqih terkait bagaimana proses pembelajaran menggunakan media ERKLIKA, dan dua siswa terkait bagaimana respon mereka atas penggunaan media ERKLIKA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang tersimpan dalam bentuk dokumen berupa foto, hasil rapat atau yang lainnya dan bisa dipertanggungjawabkan. Dari hasil dokumentasi mulai dari observasi lokasi, wawancara narasumber, sampai bagaimana proses pembelajaran akan meyakinkan pembaca bahwa penelitian ini valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran data. Peneliti akan menerapkan triangulasi data dengan sumber, teknik, dan periode waktu sebagai upaya untuk mengetahui keabsahan data:⁴⁵

1. Triangulasi sumber

Memverifikasi keabsahan data dari beberapa sumber dengan tujuan memastikan keakuratan data yang diperoleh. Peneliti akan memvalidasi beberapa data yang didapatkan dari narasumber yang sudah tercantum.

2. Triangulasi Teknik

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021).

Menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan mendapatkan data yang beragam dan lebih maksimal ketika memverifikasi data yang diperoleh. Peneliti menggunakan teknik observasi terlebih dahulu yang kemudian berlanjut pada teknik wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan keabsahan data dengan cara membandingkan wawancara satu dengan yang lainnya dan mencari kesimpulan dari persamaan dan perbedaan kedua wawancara.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil penelitian menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, yang nantinya akan diambil kesimpulan dari hasil perbedaan dan kesamaan kedua teknik yang digunakan.

G. Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan analisis data yang mengambil model Miles dan Huberman sebagai rujukan penelitian yang mencakup 3 hal, Pengumpulan data, pemaparan data, dan kesimpulan.

Tahap awal, peneliti mengumpulkan data dari berbagai narasumber melalui tahap wawancara dan dokumentasi. Kemudian melakukan analisis data sehingga data yang didapat lebih terfokus sesuai dengan pembahasan penelitian. Setelah menganalisis data, data yang didapat akan dipaparkan kepada audiens dalam bentuk teks, table ataupun

yang lainnya sehingga memudahkan audiens untuk memahami dan hasil akhir dicantumkan kesimpulan sebagai akhir laporan.⁴⁶

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang ditempuh peneliti dalam menyelesaikan sebuah penelitian dan meminimalisir kebingungan peneliti dalam menyelesaikan tugas penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian ada empat, diantaranya adalah :

1. Tahap Perencanaan

Sebelum judul penelitian dirumuskan, terlebih dahulu peneliti merencanakan subjek dan objek penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti observasi ke MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang untuk melakukan perizinan penelitian kepada kepala Madrasah

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mengawali pelaksanaan penelitian dengan mencari sumber informasi dan narasumber terkait dengan judul penelitian dan juga sumber pustaka melalui buku, jurnal ilmiah, atau penelitian-penelitian terdahulu. Pada tahap ini peneliti berkunjung ke MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang untuk mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penelitian. Peneliti juga menyusun jadwal sebagai acuan pelaksanaan penelitian di sekolah.

⁴⁶ Sugiono,

3. Tahap Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti memilah dan menganalisis hasil observasi yang nantinya akan disajikan kedalam laporan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi peneliti kepada yang bersangkutan

4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir penelitian dengan menyajikan hasil dair analisis data yang sudah disusun dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan buku panduan “Pedoman Karya Tulis Ilmiah” yang sudah disepakati. Kemudian peneliti melaporkan hasil naskah skripsi kepada dosen pembimbing yang kemudkan diberikan kepada ketua program studi Pendidikan Agama Islam tang kemudian disahkan sebagaooi Skripsii dan diujikan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

MTs Sunan Kalijogo terletak di tengah-tengah kota Malang, tepatnya di Jalan Candi 3D no 442 Karangbesuki, kec sukun, kota Malang. Letak bangunannya di perkampungan karangbesuki. MTs Sunan Kalijogo berada dalam naungan Yayasan Taman Pendidikan Islam (YTPI) Sunan Kalijogo yang menaungi tiga lembaga Madrasah yaitu, RA Sunan Kalijogo, MI Sunan Kalijogo, dan MTs Sunan Kalijogo yang dipimpin langsung oleh Bapak Islahuddin selaku ketua yayasan Sunan Kalijogo. Lokasi MTs Sunan Kalijogo sangat strategis, karena terletak dalam perkampungan dan disamping Masjid Sunan Kalijogo dan Pondok Pesantren Anwarul Huda.

MTs Sunan Kalijogo mempunyai semboyan Madrasah yaitu “sekolah sak ngajine” yang diimplementasikan dengan adanya kegiatan sholat dhuha berjamaah, muroja’ah bersama, program mengaji dengan metode tilawati, program kelas tahfidz, program kajian jum’at, dan juga kajian kitab Mabadiul Fiqh untuk semua jenjang kelas.

MTs Sunan kalijogo terakreditasi B dengan jumlah 121 siswa, yang terdiri dari 59 siswa kelas VII, 26 siswa kelas VIII, dan 36 siswa kelas IX, serta memiliki 17 tenaga pendidik dan 1 tenaga kependidikan

yang dipimpin langsung oleh Ibu Wiwik Handayani selaku kepala Madrasah.⁴⁷

2. Visi dan Misi MTs Sunan Kalijogo

MTs Sunan Kalijogo memiliki Visi “Terciptanya Peserta Didik Yang Berakhlak, Kreatif, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan”. Untuk mewujudkan Misi MTs Sunan Kalijogo, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Misi MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki akan menjadi dasar dari program pokok madrasah. dengan beberapa indikator misi sebagai berikut:⁴⁸

a. Berakhlak

1. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah islami
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis iman dan taqwa

b. Kreatif

1. Menciptakan budaya gemar membaca, menulis, dan berinteraksi
2. Mengembangkan pembelajaran saintifik
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi
4. Melaksanakan pembelajaran berbasis pengetahuan dan teknologi

⁴⁷ Dokumen diberikan oleh Hasan Najib, waka kurikulum, pada tanggal 14 April 2025, pukul 10.25 WIB.

⁴⁸ Dokumen diberikan oleh Hasan Najib, waka kurikulum, pada tanggal 14 April 2025, pukul 10.25 WIB.

5. Menciptakan suasana kelas yang indah, sehat dan menyenangkan.

c. Berbudaya

1. Menumbuhkan kebanggaan dan kecintaan terhadap bangsa, bahasa, dan tradisi
2. Menciptakan komunikasi yang akrab dan santun

d. Berwawasan Lingkungan

1. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, hijau dan sehat
2. Menumbuhkan sikap peduli terhadap kualitas lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan

3. Tujuan MTs Sunan Kalijogo

Kurikulum MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup pengembangan potensi di lingkungan madrasah untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT. Dan berdasarkan visi dan misi madrasah, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki antara lain sebagai berikut:⁴⁹

- a. Terwujudnya sikap dan amaliah islami
- b. Terwujud implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum 2013

⁴⁹ Dokumen diberikan oleh Hasan Najib, waka kurikulum, pada tanggal 14 April 2025, pukul 10.25 WIB.

- c. Terlaksana pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan
- d. Terciptanya prestasi non akademik tingkat kota
- e. Terwujud budaya membaca
- f. Terwujud pembinaan bakat dan minat siswa
- g. Terwujud layanan bimbingan dan konseling
- h. Terwujud layanan pembelajaran dan akses informasi via internet
- i. Terwujud program pengayaan dan remedial
- j. Terwujud pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- k. Terpenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan
- l. Terwujud suasana/lingkungan belajar yang kondusif
- m. Terwujud lingkungan madrasah yang bersih, hijau dan sehat

4. Sarana dan Prasarana MTs Sunan kalijogo

Sarana dan prasarana adalah faktor yang menjadi pendukung terlaksanakannya pembelajaran yang efektif dan interaktif dan menjadi komponen penting tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Sarana pembelajaran di MTs Sunan Kalijogo cukup memadai, diantaranya adalah LCD dan layar proyektor yang terpasang di beberapa titik kelas untuk memudahkan proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang disediakan oleh MTs Sunan Kalijogo bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Prasarana MTs Sunan Kalijogo

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Kantor guru	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	7	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Laboratorium IPA	1	Baik
10	UKS	1	Baik
11	Ruang Perlengkapan	1	Baik
12	Toilet Guru	1	Baik
13	Toilet Siswa	2	Baik
14	Tempat Parkir	1	Baik
15	Kantin	1	Baik

5. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Sunan Kalijogo

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengasah minat bakat dan kemampuan siswa dalam bidangnya masing-masing, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Sunan kalijogo dibagi menjadi dua,

Ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan ekstrakurikuler tidak wajib, sebagai berikut :⁵⁰

Tabel 4. 2 Ekstrakurikuler di MTs Sunan Kalijogo

No	Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Futsal	Terlaksana
2	Tari	Terlaksana
3	Pagar Nusa	Terlaksana
4	Banjari	Terlaksana
5	Robotik	Terlaksana

Kegiatan belajar mengajar di MTs Sunan Kalijogo dimulai pada hari pukul 06.45 sampai 14.00, pukul 06.45 siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah dilanjutkan murojaah juz 30 bersama sampai pukul 07.15, kemudian siswa masuk kelas tilawat sesuai jilid masing-masing sampai pukul 08.15. siswa masuk ke kelas masing-masing untuk melaksanakan proses belajar mengajar dari jam pertama pukul 08.15 sampai waktu istirahat pertama pukul 09.25, kemudian pembelajaran dilanjutkan kembali pukul 09.45 sampai istirahat kedua pukul 11.30 dan dimulai kembali pukul 11.50 sampai 13.35, kemudian siswa sholat dhuhur berjamaah sampai pukul 14.00, dan siswa tidak diperbolehkan pulang terlebih dahulu sebelum sholat dhuhur berjamaah.⁵¹

⁵⁰ Dokumen diberikan oleh Hasan Najib, waka kurikulum, pada tanggal 14 April 2025, pukul 10.25 WIB.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Hasan Najib, waka kurikulum, di ruang kepala sekolah tanggal 14 April 2025 pukul 10.50 WIB

B. Hasil Penelitian

Dengan adanya data dan hasil wawancara disertai dengan dokumentasi, maka terkumpullah data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi Media Pembelajaran ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

Pada observasi pra penelitian, peneliti melihat guru Fiqih menggunakan satu media online berbasis audiovisual dalam proses pembelajaran, akan tetapi media audiovisual yang digunakan berbeda dengan media youtube yang biasanya. Media audiovisual yang diberikan merupakan media yang dicetuskan oleh penerbit Erlangga. Media tersebut sudah di implementasikan oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs Sunan Kalijogo. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni sebagai berikut :

“pertama kali saya tau media ini ketika ada karyawan erlangga datang ke sekolah dan mempresentasikan media erklika ini ke guru-guru, saya kok merasa tertarik dengan media ini, kemudian saya mencoba untuk memahami dan mengimplementasikan ke anak-anak”.⁵² [SW. RM.1.1]

Kemudian beliau menambahkan perbandingan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media erklika, sebagaimana yang disampaikan Ibu Sri Wahyuni :

“kalau dulu saya pakai metode ceramah mbak, sering emosi karena anak-anak rame sendiri, bahkan mainan sendiri. Imbasnya anak-anak kurang memahami materi yang saya berikan dan nilai nya kurang bagus. Tapi kalau pembelajaran dengan media erklika ini seolah-olah anak-anak mendapatkan pengalaman baru dan bisa terfokus pada layar proyektor dan

⁵² Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, Guru Mata Pelajaran Fiqih, pada tanggal 14 April 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 09.30 WIB

mendengarkan penjelasannya, saya sangat terbantu dengan adanya media erklika ini mbak”.⁵³ [SW.RM.1.2]

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Hasan Najib selaku Wakil kurikulum MTs Sunan Kalijogo, beliau menyampaikan bahwa:

“anak-anak disini itu mba bervariasi, ada yang aktif positif, ada juga yang aktif negatif dalam satu kelas antara yang mudah faham dan sukit faham lebih banyak yang kurang faham. Anak yang fokus dengan anak yang tidak fokus terhadap penjelasan guru lebih banyak yang tidak fokusnya. Jadi, kalau anak-anak masih diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah ya banyak yang tidak memperhatikan, karena mereka sibuk dengan bermain dan rame sendiri-sendiri”.⁵⁴ [HN.RM.1.1]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Hasan Najib, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Sunan Kalijogo terkait bagaimana pendapat beliau tentang Media ERKLIKA yang sudah diterapkan Ibu Sri Wahyun, beliau juga memvalidasi dan mendukung adanya Media ERKLIKA dengan menyampaikan bahwa :

“Kalau saya lihat Mbak, implementasi media ERKLIKA yang diterapkan oleh guru fiqih di sini merupakan media baru yang nantinya bisa dijadikan contoh bagi guru-guru mata pelajaran lainnya. Karena masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Padahal dalam kurikulum merdeka menitik fokuskan kepada keaktifan siswa, sedangkan menurut saya metode ceramah sudah tidak efektif jika diterapkan dalam kurikulum merdeka.”⁵⁵ [HN.RM.1.2]

Dari wawancara diatas bisa diketahui bahwa Penerapan media ERKLIKA merupakan satu hal yang harus selalu didukung dan diterapkan agar guru dan siswa tidak terlalu lama terperangkap dalam zona metode ceramah yang terkesan membosankan. Diharapkan guru mata pelajaran lain juga bisa belajar dan memahami beberapa media yang bisa digunakan

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Hasan Najib, wakil kurikulum, di ruang laboratorium komputer, pada tanggal 14 April 2025, pukul 10.00 WIB

⁵⁵ *Ibid*

dalam pembelajaran supaya siswa lebih interaktif dalam belajar dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Kemudian bapak Hasan juga menyampaikan terkait kurikulum yang digunakan di MTs Sunan Kalijogo bahwa :

“disini itu mba untuk kelas VII dan VIII sudah menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum 13. Tapi belum semua kelas menerapkan kurikulum merdeka dengan baik, karena kita melihat daya tangkap siswa, daya kreatif siswa, dan kesanggupan guru nya. Anak-anak masuk sekolah, tertib, disiplin aja sudah nilai plus bagi saya mbak”.⁵⁶ [HN. RM.1.3]

Kemudian Bapak Hasan juga menyampaikan bagaimana kondisi karakter siswa di MTs Sunan Kalijogo, beliau menyampaikan bahwa :

“Kalau menggunakan kurikulum Merdeka Kita kan menitik fokuskan kepada keaktifan siswa, sedangkan siswa di sekolah ini itu Mbak kurang bisa untuk disuruh aktif. Mereka mendengarkan materi yang disampaikan guru saja masih banyak bermainnya daripada mendengarkan. Dan siswa di sini itu kurang ada greget untuk mempunyai daya saing dengan teman yang lainnya. Jadi mereka masuk kelas anteng tertib disiplin itu sudah jadi Nilai plus bagi saya.”⁵⁷ [HN. RM.1.4]

Bisa disimpulkan bahwa kendala dari penerapan kurikulum merdeka juga dari faktor siswa yang kurang dalam daya tangkap dan memahami perintah atau penjelasan guru, sehingga guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.

Kemudia peneliti melakukan wawancara dan diperkuat dengan observasi kepada Ibu Sri Wahyuni, S.Ag sebagai guru mata pelajaran fiqih untuk mengetahui prososes pembelajaran media ERKLIKA yang diterapkan. Dan langkah-langkah yang diterapkan oleh Ibu Sri Wahyuni sebagai berikut :

⁵⁶ Ibid

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Hasan Najib, waka kurikulum, pada tanggal 14 April 2025, di laboratorium komputer, pukul 10.00 WIB

- a) Pembukaan pembelajaran dimulai dengan salam, berdoa dan refleksi materi

Peneliti melihat langsung proses pembelajaran yang dilakukan diawali dengan salam pembukuan doa bersama, kemudian guru memberikan refleksi materi yang sudah diberikan dipertemuan sebelumnya. Sebelum masuk ke materi baru.

Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Sri Wahyuni, beliau mengatakan bahwa

“mesti kalau pelajaran saya mbak, saya awali dengan berdoa dan refleksi materi yang sudah disampaikan sebelum masuk ke materi baru mbak, untuk meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap materi yang sudah disampaikan.”.⁵⁸ [SW. RM.1.3]

Kemudian beliau juga menambahkan penjelasan terkait proses pembelajaran

“biasanya itu mba, kalau anak-anak udah bosen sama pelajaran saya, saya kasih anak-anak tugas yang harus menggunakan hp, seperti searching gambar atau searching informasi-informasi yang masih berkaitan dengan pembelajaran. Tapi setelah ada media elektronik ini saya jadi punya inspirasi lain selain pembelajaran dengan hp. Soalnya kalau pakek hp resiko nya anak-anak lebih banyak main hp nya dari pada mengerjakan tugasnya”.⁵⁹ [SW. RM.1.4]

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Muhammad Aditya yang mengatakan

“biasanya itu kak, bu yuni kalau ngga kasih tugas di LKS ya kasih tugas tapi kita cari jawabannya di hp. Itu yang bikin seneng. Soalnya kalau tugasnya udah selesai ada kesempatan buat main hp hehe”.⁶⁰ [MA.RM.1.1]

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqih, di ruang kepala sekolah, pada tanggal 14 April 2025, pukul 10.00 WIB

⁵⁹ Ibid

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Muhammad Aditya, siswa kelas VII-B, di ruang kelas VIII-B, pada tanggal 6 Mei, pukul 10.30 WIB

Dengan pernyataan diatas, bisa disimpulkan bahwa tahap awal pembelajaran yang dilakukan Ibu Sri Wahyuni adalah salam pembuka, berdoa sebelum belajar, dan refleksi materi yang sudah pernah diajarkan.

b) Siswa diminta untuk memperhatikan video yang ditayangkan

Peneliti mengamati tahap kedua pembelajaran yaitu meminta siswa untuk memperhatikan video pembelajaran yang sudah ditayangkan. Selama siswa fokus melihat video guru memastikan siswa benar-benar memperhatikan video dan tidak ada yang bermain sendiri.⁶¹

Fania Maulidya dalam wawancaranya menyampaikan bahwa kebanyakan guru yang menggunakan media online hanya memberikan kuis kepada siswa, belum ada yang menggunakan media online berbasis audiovisual. Sebagaimana yang disampaikan :

“baru kali ini ada guru yang menerapkan pembelajaran audiovisual, kalau guru lain ya kalau ngga menjelaskan, merangkum LKS, atau mengerjakan tugas baik dari LKS maupun diberi kuis. Jadi ini hal baru buat saya kak”.⁶² [FM. RM.1.1]

Hal ini diperkuat juga oleh Muhammad Aditya yang menyampaikan bahwa :

“tak kira tadi jamkos kak, soalnya kok tumben bu yuni bawa LCD ke kelas, biasanya paling ngga anak-anak dikasih kesempatan ambil hp buat cari jawaban tugas, tak kira mau nonton film bareng, ternyata pembelajaran hehe”.⁶³ [MA.RM.1.2]

Ayu Dyah juga memperkuat apa yang disampaikan teman-temannya, menyampaikan bahwa :

⁶¹ Observasi “implementasi media erklika”, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII –B, pada pukul 09.30 WIB

⁶² Hasil wawancara dengan Fania Maulidya, siswa kelas VII-B, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII-B, pukul 10.30 WIB

⁶³ Hasil wawancara dengan Muahammad Aditya, siswa kelas VII B, tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII B, pukul 10.30 WIB

“saya juga kaget, kok tumben bu yuni bawa LCD ke kelas, baru pertama kali ini soalnya. Saya kira tadinya ada mahasiswa mau penelitian, soalnya biasanya gitu kalau ada mahasiswa penelitian ada yang membutuhkan LCD juga”.⁶⁴ [AD.RM.1.1]

Hal ini juga disampaikan Ibu Sri Wahyuni dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa :

“suka saya mbak liat anak-anak anteng, semua fokus memperhatikan videonya, biasanya mleset ngga karuan, mainan sendiri ngga fokus pembelajaran. Kayanya ini pengalaman baru bagi anak-anak biar ngga bosan dengerin ocehan gurunya hehe”⁶⁵ [SW.RM.1.5]



Gambar 4. 1 Siswa Fokus memperhatikan video

c) Guru memberikan penjelasan tambahan

Hasil dari pengamatan peneliti, pada tahap selanjutnya guru juga memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang sudah ditayangkan,

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ayu Dyah, siswa kelas VII-B, tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII-B, pukul 10.45 WIB

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqh, di ruang kepala sekolah, pada tanggal 6 Mei 2025, pada pukul 10.50 WIB

dengan tujuan menguatkan pemahaman siswa tentang materi rukhsah dalam shalat.⁶⁶

Selaras dengan hasil observasi diatas, Ibu Sri Wahyuni memvalidasi tahap ketiga ini dengan menyampaikan bahwa :

“meskipun ada bantuan media ini mbak, saya tidak bisa memastikan semua siswa langsung faham, karena tingkat pemahaman siswa disini berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang lambat. Jadi saya inisiatif untuk tetap menambahkan penjelasan dan memvalidasi materi yang sudah diterima siswa melalui video tadi”.⁶⁷ [SW.RM.1.6]

Pernyataan diatas di validasi oleh siswa yang menyatakan manfaat pengulangan penjelasan, Aditya mengatakan :

“aslinya tadi saya masih kurang faham kak sama yang ada di video karena terlalu cepat, terus bu yuni mengulang penjelasan kembali dan untungnya saya bisa memahami materi nya”.⁶⁸ [MA.RM.1.3]

Hal tersebut juga dikuatkan dengan pernyataan Fania ketika wawancara

“bu yuni itu termasuk guru yang mudah dalam menyampaikan materi, setiap materi yang disampaikan bisa langsung saya terima dan saya pahami. Dari video tadi sudah cukup jelas, ditambah lagi dengan penjelasan bu yuni, jadi semakin jelas materinya”.⁶⁹ [FM.RM.1.2]

Dari hasil wawancara diatas bisa diketahui bahwa meskipun dengan media online audiovisual bukan berarti tugas guru untuk memahami materi sudah hilang. Guru masih punya kewajiban untuk memastikan materi sudah sampai ke siswa dan sudah dipahami.

⁶⁶ Observasi “proses pembelajaran media ERKLIKA”, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII-B, pukul 09.30 WIB

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.50 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Aditya, siswa kelas VII B

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Fania Mauldya, siswa kelas VII-B, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII-B, pukul 10.30 WIB

d) Guru membuka Sesi Tanya jawab kepada siswa

Setelah guru memberikan tambahan penjeleasan, guru membuka sesi Tanya jawab dengan tujuan agar siswa berani bertanya, berani berdiskusi, dan lebih faham dari apa yang belum dipahami. Siswa yang ingin bertanya terlebih dahulu mengacungkan jari sebelum menyampaikan pertanyaannya.⁷⁰

Pertanyaan yang diajukan siswa tidak langsung dijawab guru. Guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa untuk mengutarakan pendapat atau jawaban yang disampaikan oleh temannya. Setelah itu guru memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan oleh penjawab.⁷¹

Pertanyaan diatas divalidasi oleh Ibu Sri Wahyuni selaku guru mata pelajaran Fiqh, beliau menyampaikan bahwa :

“saya ngga mau mbak, kalau materi yang sudah didapat anak-anak itu masih ngawang dalam artian belum benar-benar dipahami. Jadi saya buka sesi Tanya jawab, selain melatih siswa untuk berani bicara juga mengautakn pemahaman siswa juga. Dengan adanya sesi Tanya jawab saya rasa meminimalisir adanya ketidak pahaman siswa terhadap materi, meskipun belum semua siswa berani mengutarakan pertanyaan dan pendapat”.⁷²[SW.RM.1.7]

Hal ini selaras dengan yang disampaikan Ayu Dyah dalam wawacaranya bahwa :

“saya pertama masuk sekolah ini termasuk anak yang pendiam dan malu untuk bertanya atau hanya sebatas menyampaikan pendapat kak, tapi saya pikir-pikir kalau saya merasa malu terus saya ngga bisa mendapatkan banyak pengetahuan dan ketinggalan Informasi. Dari situ saya berusaha

⁷⁰ Observasi “Proses Pembelajaran”, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII-B, pukul 09.30 WIB

⁷¹ Ibid

⁷² Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran fiqh, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.50 WIB

untuk aktif bertanya untuk menghilangkan rasa malu saya itu”.⁷³ [AD.RM.1.2]

Bisa disimpulkan bahwa tahap sesi Tanya jawab ini sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa, yang awalnya belum berani menyampaikan pendapat, siswa jadi lebih berani untuk menyampaikan pertanyaan ataupun pendapat.

e) Guru memberikan *worksheet* kepada siswa

Pada tahap ini, setelah bisa dipastikan siswa memahami materi yang sudah disampaikan, guru memberikan *worksheet* yang sudah disediakan dan dicetak dari Media ERKLIKA yang di dukung dengan desain worksheet nya yang berwarna sehingga menumbuhkan daya tarik siswa untuk mengerjakan.⁷⁴

Hal ini selaras dengan yang disampaikan Ibu Sri Wahyuni ketika wawancara, disampaikan bahwa :

“saya itu biasanya mbak, kalau ngasih tugas ke anak-anak kalau ngga saya suruh ngerjakan LKS ya kasih tugas, saya tuliskan di papan 5 sampai 10 soal. Tapi kok untungnya media ERKLIKA ini sudah menyediakan worksheet, jadi saya ngga perlu bikin tugas ke anak-anak”.⁷⁵ [SW.RM.1.8]

Pernyataan diatas dikuatkan dengan yang disampaikan Fania Maulidya bahwa :

“ngga biasanya lo kak bu yuni ngasih lembar tugas bentuk kaya gini, paling biasanya kita disuruh ngerjakan LKS kalau ngga ya dikasih tugas yang ditulis di papan. Tapi ini menarik sih tugasnya, desainnya unik

⁷³ Hasil wawancara dengan Ayu Dyah, siswa kelas VII-B, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII B, pukul 10.45 WIB

⁷⁴ Observasi “Proses pembelajaran Media ERKLIKA”, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII, pukul 09.30

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqh, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.50 WIB

jadi yang ngerjakan juga ikut semangat. Apalagi soalnya mudah dipahami dan sesuai dengan video yang sudah kita liat tadi”⁷⁶ [FM.RM.1.3]

Bisa disimpulkan bahwa *worksheet* yang disediakan dari media ERKLIKA membawa dampak baik kepada siswa. Siswa menjadi lebih semangat mengerjakan karena desain yang diberikan beda dari tugas-tugas guru sebelumnya.

Namun setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada guru dan siswa, ternyata dalam implementasi media ERKLIKA ini terdapat kendala dan pastinya ada solusi yang harus dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni bahwa :

“Di sisi nilai positif implementasi media ERKLIKA Ini Mbak pasti ada beberapa kendala. Apalagi tidak semua kelas di sini sudah terpasang LCD proyektor. Jadi kalau memang mau menerapkan pembelajaran menggunakan LCD proyektor kita harus cari kelas yang sudah terpasang LCD proyektor. dan kedepannya saya harap semua kelas sudah terpasang LCD proyektor agar tidak memberatkan guru-guru untuk repot-repot pindah dan cari kelas yang sudah ada LCD proyektor”.⁷⁷ [SW.RM.1.9]

Maka dalam hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa setiap proses pembelajaran pasti ada kendala yang membutuhkan sebuah solusi. Kendala yang ada di MTs Sunan Kalijogo terletak pada sarana pembelajaran yang kedepannya akan ada *upgrade* LCD proyektor di semua kelas untuk mempermudah pembelajaran.

Dari beberapa pernyataan diatas yang menjelaskan bagaimana implementasi Media ERKLIKA yang dimulai dengan salam pembuka, baca doa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan refleksi materi, dan kegiatan

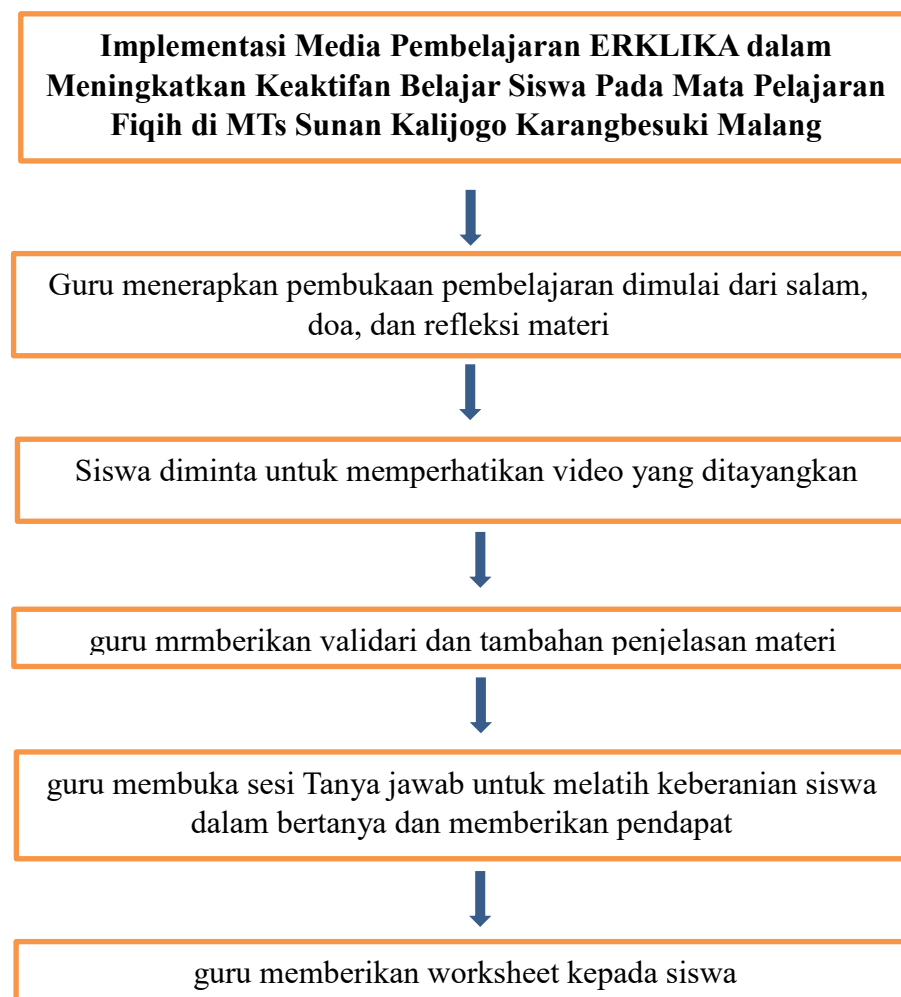
⁷⁶ Hasil wawancara dengan Fania Maulidya, siswa kelas VIII B, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.45 WIB

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.50 WIB

inti melihat video yang ditayangkan, kemudian guru memberi validasi terkait materi yang dipejari, lalu guru membuka sesi Tanya jawab untuk melatih keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat, dan diakhiri dengan mengerjakan lembar *worksheet* yang diberikan memiliki dampak yang baik bagi anak-anak. Walaupun dengan sedikit kendala yang ada, dan akan dibenahi berikutnya.

Adapun urutan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Media ERKLIKA peneliti sajikan dalam bentuk bagan dibawah ini :

Bagan 4. 1 Langkah-langkah pembelajaran



2. Dampak Implementasi Media ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

Selama observasi pra penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di MTs Sunan Kalijogo kurang bervariasi, tidak sedikit guru yang menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Pernyataan diatas sesuai dengan yang disampaikan Bapak Hasan Najib ketika wawancara, beliau menyampaikan bahwa :
“metode yang paling sering kami gunakan itu kebanyakan metode ceramah mbak, dan tugas yang diberikan mengacu pada soal-soal yang ada di LKS”
[HN.RM.2.1]

Beliau juga menjelaskan metode yang sering digunakan di Madrasah, beliau menyampaikan :

“masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, disini lain mereka kurang mengenal media pembelajaran, mereka juga memikirkan daya tangkap dan tingkat pemahaman siswa”.⁷⁸[HN.RM.2.2]

Pernyataan diatas juga divalidasi oleh guru mata pelajaran fiqh, Ibu Sri Wahyuni yang menyampaikan bahwa metode ceramah adalah metode sederhana yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, seperti yang beliau sampaikan :

“Saya pribadi suka pakai metode ceramah mbak, karena di sisi lain tidak ribet. metode ceramah juga merupakan metode yang paling pas di terapkan di sekolah ini karena melihat karakter siswa yang seperti itu. Akan tetapi hal itu tidak menjadi penghalang saya untuk menerapkan media lain, jika memang media tersebut bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa”.⁷⁹

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Hasan Najib, waka kurikulum, pada tanggal 14 April 2025, di ruang laboratorium komputer, pukul 09.30

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.00 WIB

Pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena setiap media pembelajaran yang digunakan memiliki karakter tersendiri dan dampak yang berbeda terhadap siswa dan hasil pembelajaran. Adapun dampak dari implementasi media ERKLIKA yang diterapkan dalam proses pembelajaran siswa dilihat dari beberapa indikator siswa, sebagai berikut :

a) Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi

Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi adalah indikator awal tercapainya tujuan pembelajaran. Dimana siswa fokus terhadap apa yang disampaikan guru, menunjukkan minat dalam memahami penjelasan, dan keaktifan siswa dalam interaksi. Siswa yang aktif akan mengikuti semua rangkaian pembelajaran dari salam pembuka sampai diakhir pembelajaran. Sedangkan faktor yang menjadi daya dorong siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran dilihat dari media yang diterapkan.⁸⁰

Media pembelajaran ERKLIKA memberikan suasana belajar baru bagi siswa. Siswa kelas VII B mengikuti runtutan pembelajaran dalam setiap tahapnya. Mulai dari salam pembuka, doa bersama, refleksi materi kemudian tahap kedua siswa memperhatikan video yang ditayangkan, hal itu membuat siswa tertarik dan penasaran dengan isi video tersebut, kemudian dilanjutkan guru memberi penjelasan, kemudian guru membuka sesi tanya jawab dan ditutup dengan mengerjakan worksheet yang sudah dibagikan guru. Dan Di

⁸⁰ Yossinta Intaniasari et al., "Menumbuhkan Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 4, no. 1 (2022): 22, <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>.

akhir pembelajaran siswa meminta kepada guru fiqih untuk menerapkan media yang sama di pertemuan berikutnya. Dengan demikian siswa kelas VII B bisa dikatakan aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media ERKLIKA. Dilihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti rangkaian pembelajaran. Selama observasi, peneliti tidak menemukan siswa yang merasa jenuh, bosan atau bermain sendiri.

b) Siswa berani mengajukan pertanyaan dan berpendapat

Keaktifan siswa juga bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam berpikir kritis, seperti menganalisis permasalahan, menyampaikan pendapat, dan menyampaikan kesimpulan dalam menyelesaikan suatu masalah. Guru yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat berdampak pada responsif siswa dalam menghadapi berbagai masalah dan berdampak pada keberanian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media ERKLIKA juga memiliki dampak pada keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat dalam menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa media ERKLIKA mampu meningkatkan keaktifan siswa yang dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Sedangkan dampak Implementasi media ERKLIKA yang setelah diterapkan peneliti sajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

Bagan 4. 2 Dampak Media ERKLIKA



3. Faktor Penghambat dan Pendukung Media Pembelajaran ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

Dari hasil yang peneliti kumpulkan, ada beberapa informasi yang menjelaskan bahwa dalam proses implementasi media ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa memiliki faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor penghambat dan pendukung dilihat dari dua sisi, yaitu internal dan eksternal :

- a) Faktor Penghambat dan Pendukung sisi Internal

yang menjadi faktor pendukung dari segi internal adalah karakteristik siswa. Keaktifan belajar siswa bisa tercapai jika karakteristik siswa dominan dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Sri Wahyuni terkait respon siswa kelas VII B dalam mengikuti pembelajaran, beliau menyampaikan bahwa :

“Meskipun tingkat pemahaman siswa kelas VII B tidak bisa disamaratakan, bukan berarti siswa kelas VII B tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan aktif. Karena dengan hal baru yang diberikan kepada siswa, siswa akan lebih aktif untuk memperhatikan. Nggak biasanya lho

Mbak anak-anak uanteng dan fokus memperhatikan kayak gini. Biasanya setiap pembelajaran ada aja yang usil ke temannya, rame sendiri, dan bermain sendiri. Sedangkan tadi anak-anak semuanya fokus melihat video dan mengikuti pembelajaran sampai akhir”.⁸¹ [SW.RM.3.1]

Hal ini diperkuat oleh Bapak Hasan Najib selaku waka kurikulum MTs

Sunan Kalijogo, menyampaikan bahwa :

“Kelas VII B ini termasuk kelas yang masih enak diarahakan, tidak banyak yang menyimpang dan nurut-nurut anaknya, dibandingkan dengan kelas VII yang lainnya. [HN.RM.3.1]

Selain karakteristik siswa, proses pembelajaran guru juga menjadi faktor internal dalam keaktifan belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hasan Najib selaku waka kurikulum MTs Sunan kalijogo, yang menyampaikan bahwa :

“iya dong mbak, media yang diterapkan guru menjadi patokan keberhasilan pembelajaran. Karena pemilihan media pembelajaran juga mengacu pada pelajaran yang akan diajarkan, media apa yang diterapkan, tidak terlepas bagaimana kondisi siswa di dalamnya. Jadi guru harus pinter-pinter memilih media yang akan diterapkan agar sesuai dengan tujuan pembelajarannya”.⁸²[HN.RM.3.2]

Pernyataan diatas menitikkan kepada pengajaran guru dengan media yang sesuai akan meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal ini diperkuat dengan yang disampaikan Ibu Sri Wahyuni bahwa :

“semakin banyak media, semakin semangat anak dalam belajar. Otomatis juga berengaruh terhadap keaktifan dan nilai siswa. Yang awalnya kurang aktif, lambat laun akan terbiasa aktif karena mengikuti teman-temanya mbak”.⁸³[SW.RM.3.2]

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara bersama Fania Mauldya, yang menyampaikan perbedaan antara metode ceramah dengan media ERKLIKA, disampaikan bahwa :

⁸¹ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.50 WIB

⁸² Hasil wawancara dengan Hasan Najib, waka kurikulum, pada tanggal 14 April 2025, di ruang laboratorium, pukul 09.30 WIB

⁸³ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 14 April 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 09.45 WIB

“Pembelajaran tadi seru Kak, karena tidak semua guru mengajar dengan menggunakan media ERKLIKA, bahkan saya baru tahu ini kalau ada media ERKLIKA. kalau biasanya guru-guru itu menggunakan metode ceramah seperti biasa Kak, membosankan karena tidak bervariasi kita cuma disuruh untuk mendengarkan”.⁸⁴[FM.RM.3.1]

Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh Ayu Dyah dalam wawancaranya : “Ya Kak biasanya guru-guru itu cuman ceramah, menjelaskan, ngoceh jadi kita merasa ngantuk dan bosan”.⁸⁵[AD.RM.3.1]

Bisa disimpulkan bahwa pengajaran guru yang kurang tepat juga menjadi faktor penghambat dalam keaktifan belajar siswa. Karena pemilihan media yang tepat menunjang siswa untuk aktif.

b) Faktor Penghambat dan Pendukung sisi Eksternal

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti juga menemukan sisi eksternal faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran siswa menggunakan media ERKLIKA. Faktor eksternal yang menjadi penghambat dan pendukung pembelajaran dilihat dari kondisi kelas, sarana prasarana, dan media pembelajaran serta lingkungan sekolah. Lokasi kelas VII B terletak di lantai III tengah antara kelas VII A dan VII C, kelasnya tertata rapi dan bersih sehingga nyaman digunakan belajar.⁸⁶

Hal ini divalidasi oleh Ibu Sri Wahyuni yang menilai terkait kondisi kelas VII B, beliau menyampaikan bahwa :

“Alhamdulillah kelas-kelas disini selalu bersih, kami menerapkan kepada siapapun guru untuk tidak memulai pembelajaran sebelum kelas bersih dan rapi. Hal tersebut bertujuan untuk kenyamanan selama pembelajaran. Kalau kelas bersih kan yang masuk dan belajar jadi

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Fania Maulidya, siswa kelas VII B, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII B, pukul 09.45 WIB

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ayu Dyah, siswa kelas VII B, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kelas VII B, pukul 09.50

⁸⁶ Hasil observasi “pra implementasi” pada tanggal 14 April 2025, di MTs Sunan Kalijogo, pukul 09.00

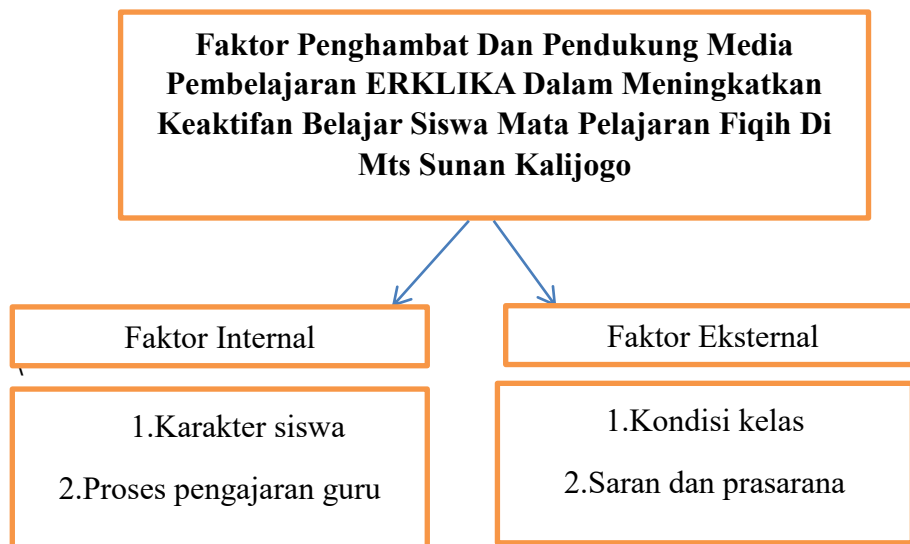
nyaman tidak terganggu dengan sampah-sampah ya mbak”.⁸⁷
[SW.RM.3.3]

Faktor eksternal lain juga disampaikan oleh Bapak Hasan najib terkait alat, media, atau metode pembelajaran yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Mudahnya media yang digunakan menjadi faktor pendukung proses pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan :

“seperti media online pada umumnya ya mas, media ERKLIKA ini membutuhkan laptop, LC, dan juga layar proyektor dan Alhamdulillah disekolah ini semua sudah tersedia, akan tetapi untuk LCD Empat dari Tujuh kelas yang sudah terpasang”. [HN.RM.3.3]

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa ada faktor penghambat dan pendukung keaktifan siswa setelah penerapan media pembelajaran ERKLIKA, baik dari sisi internal maupun eksternal. Adapun faktornya peneliti sajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

Bagan 4. 3 Faktor Penghambat dan Pendukung



⁸⁷ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 6 Mei 2025, di ruang kepala sekolah, pukul 10.50

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan, peneliti menyantumkan semua hasil penelitian. Data yang peneliti temukan dianalisa secara detail. Adapun poin-poin yang akan dibahas dalam bab pembahasan ini berfokus pada rumusan masalah penelitian yaitu pertama, implementasi media pembelajaran erklika dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran fiqih di mts sunan kalijogo. Kedua, dampak media pembelajaran erklika dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran fiqih di mts sunan kalijogo. Ketiga, faktor penghambat dan pendukung media pembelajaran erklika dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran fiqih di mts sunan kalijogo.

1. Implementasi Media Pembelajaran Erklika Dalam Meningkatkankeaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Sunan Kalijogo

Berdasarkan hasil analisis penelitian, peneliti menemukan bahwa salah satu guru di MTs Sunan Kalijogo menerapkan media audivisual. Hal tersebut dilakukan Ibu Sri Wahyuni dengan menggunakan media ERKLIKA yang diperkasai oleh penerbit erlangga. Penerapan media tersebut didukung oleh tahapan yang harus dilakukan guru dalam suatu pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang maksimal.⁸⁸

⁸⁸Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*, 170.

Langkah-langkah yang dilakukan Ibu Sri Wahyuni dalam penerapan media ERKLIKA ini terdiri dari empat tahapan :

a) Guru membuka pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam, berdoa sebelum belajar, dan dilanjutkan dengan refleksi materi sebelumnya. Kegiatan tersebut dimaksud untuk pemanasan dan refleksi materi sebelumnya supaya materi yang sudah tersampaikan tidak hilang begitu saja.

b) Siswa memperhatikan video yang ditayangkan

Pada tahap kedua, siswa diminta untuk fokus memperhatikan video yang sudah ditampilkan dari layar proyektor. Aktivitas ini menarik perhatian siswa dan merupakan pengalaman baru, karena sebelumnya mayoritas guru menggunakan metode ceramah. Dengan adanya media audiovisual mendorong partisipasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru berperan penting dalam menyusun media pembelajaran yang bisa meningkatkan keaktifan siswa. Meningkatkan keaktifan siswa berarti memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dan responsif.⁸⁹

c) Guru menambahkan tambahan penjelasan kepada siswa

Pada tahap ketiga, guru memberikan penjelasan singkat kepada siswa dengan tujuan supaya materi lebih melekat dan dipahami siswa.

⁸⁹ Gledis Manoi and Robert Harry Soesanto, "Stimulus Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Media Interaktif Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring [Stimulating the Activeness of Students Through the Implementation of Interactive Media in Online Mathematics Learning]," *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 6, no. 1 (2022): 47, <https://doi.org/10.19166/johme.v6i1.4602>.

d) Guru membuka sesi Tanya jawab

Tahapan Tanya jawab menjadi tahapan yang paling penting dalam menentukan keaktifan siswa. Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan hayati dalam penelitiannya, bahwa pembelajaran yang mengandung unsur Tanya jawab merupakan bentuk tercapainya suatu indikator peningkatan *critical thinking* siswa.⁹⁰

e) Guru memberikan lembar *worksheet* kepada siswa

Sebagai tahap evaluasi pembelajaran guru memberikan lembar *worksheet* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Dampak Media Pembelajaran Erklika Dalam Meningkatkankeaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Sunan Kalijogo

Setelah peneliti menyajikan hasil implementasi media pembelajaran erklika dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran fiqih di mts sunan kalijogo, peneliti juga menganalisa keaktifanbelajar siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar dengan media ERKLIKA. Keaktifan siswa dilihat dari bagaimana siswa aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran, melalui aktivitas belajar secara langsung, aktif bertanya, dan bekerja sama secara interaktif., baik individu maupun kelompok.⁹¹

⁹⁰ Nurul Hayati and Deni Setiawan, "Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa Dan Bernalar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8521, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650>

⁹¹ Silberman, *Active Learning: 1001 Cara Belajar Siswa Aktif*.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa penerapan media ERKLIKA mampu meningkatkan keaktifan siswa dilihat dari beberapa indikator berikut :

a) Keaktifan siswa dalam pembelajaran

keaktifan siswa menjadi langkah awal tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa yang aktif akan menunjukkan minat belajar yang tinggi, siswa akan mengikuti tahapan pembelajaran dari awal hingga akhir. Faktor yang memicu keaktifan siswa dilihat dari bagaimana penggunaan media pembelajaran yang disajikan.⁹²

Media pembelajaran Audiovisual ERKLIKA mampu memberikan suasana belajar yang berbeda dari pembelajaran yang lain, yang hanya mengandalkan metode ceramah. Siswa terlihat aktif memperhatikan video. Ditahap Tanya jawab siswa juga aktif bertanya dan menyampaikan pendapat atas apa yang menjadi persoalan dalam materi yang diajarkan. Dan di tahap terakhir siswa mengerjakan worksheet yang diberikan guru. Dilihat dari antusiasme, keaktifan siswa dan rasa ingin tahu siswa, bisa dikatakan bahwa media pembelajaran ERKLIKA bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b) Siswa aktif dan berpartisipasi dalam bertanya

Mengajukan pertanyaan merupakan aspek siswa yang mampu berpikir kritis. Berpikir kritis berarti siswa bisa menganalisa

⁹² Yossinta Intaniasari et al., "Menumbuhkan Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 4, no. 1 (2022): 22, <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>

masalahh dan menyimpulkan permasalahan. Guru yang memberikan kesempatan siswa untuuk bertanya akan melatih siswa untuk selalu berpikir kritis bertanya dan menjawab.

Dengan adanya tahapan Tanya jawab, siswa dituntut untuk aktif dan berpartisipasi menyampaikan pendapat ataupun mengutarakan pertanyaan, hal ini akan menunjang tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran.

3. Faktor penghambat dan pendukung Media Pembelajaran Erklia Dalam Meningkatkankeaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Sunan Kalijogo

Penerapan suatu media pembelajaran menjadi langkah efektif untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, dalam penerapannya tidak bisa terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung yang mengiringi proses pembelajaran. Adapun dalam penerapan media ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan siswa memiliki faktor penghambat dan pendukung, baik internal maupun eksternal.

a) Faktor penghambat dan pendukung sisi internal

Faktor internal, faktor yang berasal dari karakteristik siswa, karakteristik guru maupun cara pengajaran guru.⁹³ Ibu Sri Wahyuni menyampaikan bahwa karakteristik siswa di MTs Sunan Kalijogo sangat bervariasi, mulai dari yang pendiam sampai yang aktif, baik aktif sisi positif maupun aktif sisi negatif. Guru fiqih tersebut

⁹³Farida Payon, Andrian, and Mardikarini, "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD," 37–38.

menyampaikan bahwa penerapan media ERKLIKA berhasil menjadi daya tarik siswa untuk aktif dan interaktif. Siswa yang aktif negatif, mereka menjadi fokus memperhatikan materi yang disampaikan. Karena media yang diberikan merupakan hal baru yang dirasakan siswa.

Faktor internal lainnya dilihat dari proses pengajaran guru. Seperti yang disampaikan Bapak Hasan Najib bahwa guru harus punya banyak ide dan banyak inovatif menerapkan media pembelajaran. Guru menyesuaikan media pembelajaran dengan kondisi siswa, kondisi kelas, dan materi yang akan diajarkan. Guru yang mempunyai ide variatif akan meminimalisir kejenuhan siswa. Sebaliknya, guru yang menggunakan metode monoton, akan menimbulkan kejenuhan siswa karena cara penyampaian materi yang tidak bervariasi. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Kaban, bahwa penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, hal itu akan memberikan hasil belajar yang optimal dan maksimal serta meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran.⁹⁴

b) Faktor penghambat dan pendukung sisi eksternal

Faktor yang dipengaruhi dari kondisi kelas, sarana prasarana, alat dan media pembelajaran, lingkungan sekolah dll. Lokasi kelas VII B terletak di lantai III diapit oleh kelas VII A dan kelas VII C. ruang kelas VII B merupakan kelas yang selalu rapi dan bersih karena

⁹⁴ Raka Hermawan Kaban et al., "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 105, <https://doi.org/10.47178/elementary.v6i1.2056>

sebelum pembelajaran dimulai semua kelas harus dalam kondisi bersih, jika tidak bersih pembelajaran tidak akan dimulai.

Faktor eksternal yang kedua berdasarkan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan Bapak Hasan Najib bahwa di MTs Sunan Kalijogo sudah tersedia LCD dan layar proyektor, meskipun hanya empat dari Tujuh kelas yang sudah terpasang LCD. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan lcd dan proyektor sudah konek dan memastikan laptop layak untuk digunakan, baik layar maupun audio nya. Dalam penelitiannya payon mengatakan bahwa diantara faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dilihat dari sarana prasarana, atau alat yang digunakan dalam pembelajaran.⁹⁵ Dengan alat yang sederhana, dan mudah didapatkan menjadi faktor pendukung penerapan Media ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki.

⁹⁵ Farida Payon, Andrian, and Mardikarini, "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD," 58.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Implementasi Media Pembelajaran ERKLIKA telah dilakukan secara efektif oleh guru mata pelajaran Fiqih. Media ini digunakan untuk menayangkan video pembelajaran yang menarik dan interaktif, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan tambahan oleh guru, sesi tanya jawab, serta worksheet yang relevan dengan materi. Proses ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.
2. Dampak positif dari penggunaan Media ERKLIKA terlihat dari meningkatnya keaktifan belajar siswa. Siswa menjadi lebih fokus, aktif dalam menyimak materi, berani bertanya dan berpendapat, serta semangat dalam mengerjakan tugas. Media ini terbukti mampu membangkitkan semangat belajar siswa dibandingkan metode ceramah konvensional.
3. Faktor pendukung keberhasilan implementasi media ERKLIKA meliputi karakteristik siswa yang aktif dalam menerima media pembelajaran baru, serta kesiapan guru dalam menguasai dan mengelola media. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana pembelajaran seperti belum tersedianya LCD proyektor di seluruh kelas, serta karakter siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran aktif.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan bahwa penelitian berharap dengan adanya implementasi media pembelajaran ERKLIKA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki mendorong untuk madrasah agar terus meningkatkan daya minat guru dan siswa melalui media pembelajaran berbasis *online*, serta meningkatkan sarana dan prasarana demi berjalannya suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kami harap penelitian ini bisa dikaji ulang menjadi refrensi untuk memperkuat pembahasan penelitian selanjutnya. Peneliti harapkan kritik dan saran dari pembaca menjadi penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Aresty, Aurelia Dwika, and Suparno. "Analisis Faktor-Faktor Pendorong Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Seni Tari (Kajian Teoritis)." *Ringkang* 3, no. 3 (2023): 449–54.
- Arsyad A. "Media Pembelajaran," 2011, 23–35.
- Astuti, Mujiati. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv a Sdit Al-Qur'Aniyyah. Skripsi*, 2020.
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran. Media Pembelajaran*, 2009.
- Mazrur. "Model Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya," 2012.
- Miftah, M. "FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA" 1, no. 2 (2013): 95–105.
- Moto, Maklonia Meling. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar

- Siswa SD Negeri Kohod III.” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Puspita sari, Adinda Sri, Arsyi Rizqia Amalia, and Astri Sutisnawati. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2022): 3251–65. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>.
- Saleh & Syahrudin, Dkk. “Media Pembelajaran,” 2023, 1–77. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>.
- Samaae, Nurhaifah. “Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara,” 2020, 1–56.
- Sapriyah. “MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR” 2, no. 1 (2019): 470–77. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Sukmawati, Fatma. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Ulum, Nuzzulul. “Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih Di MTS Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2020): 96–110. <https://ejurnal.uji.ac.id/index.php/alashr/article/view/1853/1339>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran

Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

a. Profil MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

1. Nama Madrasah : MTS SUNAN KALIJOGO
2. Nomor Statistik Madrasah : 121235730022
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20583825
4. Akreditasi Madrasah : B
5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. CANDI 3D/ 442 KARANBESUKI
Kecamatan : SUKUN

Kab / Kota : KOTA MALANG

Provinsi : JAWA TIMUR
6. No. Telp : (0341) 5087384
7. NPWP Madrasah : 65.235.287.3-623.000
8. e-Mail : mtssunankalijogo92@gmail.com
9. Website : <https://mts-sunankalijogo-karbes.blogspot.com>
10. Nama Kepala Madrasah : WIWIK HANDAYANI, S.Pd
11. No. Tlp/HP : 085233450401
12. Nama Yayasan : Yayasan Taman Pendidikan Islam Sunan Kalijogo Karangbesuki
13. Alamat Yayasan : Jl. Candi Blok IIID/ 442 Karangbesuki
14. No Tlp Yayasan : (0341) 574822
15. No Akte Pendirian Yayasan : AHU-0020276.AH.01.12.Tahun 2021
16. Data siswa

No	Kelas	Jumlah		Jumlah (Lk + Pr)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII	39	20	59
2	Kelas VIII	15	11	26
3	Kelas IX	22	14	36
Jumlah siswa seluruhnya				121

17. Data Ruang Belajar
- Kelas VII : 3 Rombel (Kelas)
- Kelas VIII : 1 Rombel (Kelas)
- Kelas IX : 2 Rombel (Kelas)
- Jumlah romnbel seluruhnya : 6 Rombel**

18. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Tenaga Pendidik	17
2	Tenaga Kependidikan	1
TOTAL		18

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Futsal	Terlaksana
2	Tari	Terlaksana
3	Pagar Nusa	Terlaksana
4	Banjari	Terlaksana
5	Robotik	Terlaksana

c. Sarana dan Prasarana sekolah

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Kantor guru	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	7	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Laboratorium IPA	1	Baik
10	UKS	1	Baik
11	Ruang Perlengkapan	1	Baik
12	Toilet Guru	1	Baik

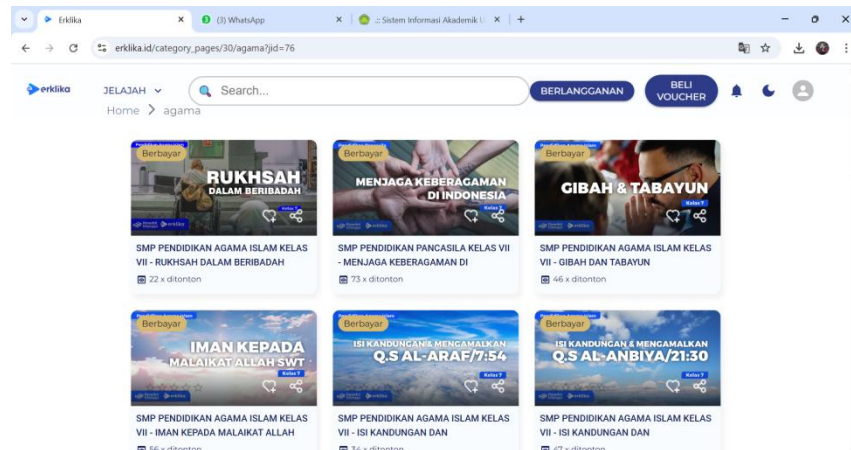
13	Toilet Siswa	2	Baik
14	Tempat Parkir	1	Baik
15	Kantin	1	Baik

STRUKTUR ORGANISASI

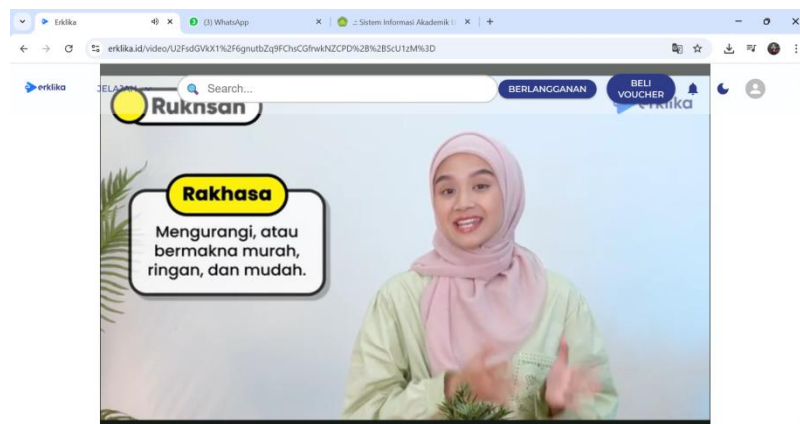


Dokumentasi Media ERKLIKA

1. Tampilan Menu Media ERKLIKA



2. Tampilan Video Materi



3. Tampilan worksheet

Worksheet
Pendidikan Agama Islam

SMP/MTs Kelas VII

Rukhsah dalam Beribadah



Nama: _____

Kelas: _____

Nilai: _____

1. Berdasarkan video pembelajaran "Rukhsah dalam Beribadah" jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang benar.

a. Artikata "rukhsah" secara bahasa adalah....

☐ Ringan dan murah

☐ Mudah dan kuat

☐ Berat dan sulit

☐ Mudah dan susah

b. Rukhsah diberikan kepada umat Islam dengan tujuan

☐ Menambah beban ibadah

☐ Memudahkan pelaksanaan ibadah

☐ Menghapus kewajiban ibadah

☐ Mengganti ibadah wajib menjadi sunah

c. Dalam keadaan darurat, seseorang boleh makan makanan haram. Hal ini disebut...

☐ Azimah

☐ Nafar

☐ Rukhsah menggugurkan azimah

☐ Rukhsah yang mengandung kebaikan

d. Salah satu contoh rukhsah dalam salat adalah:....

☐ Menunaikan salat di masjid

☐ Mengosor salat dalam perjalanan jauh

☐ Melakukan salat dengan banyak rakaat

☐ Mengabungkan salat dengan puasa

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas.

a. Sebutkan dua kategori rukhsah dalam beribadah!

b. Apa tujuan utama rukhsah dalam Islam?

c. Apa yang dimaksud dengan 'azimah?

d. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.

a) Memakan daging bangkai dalam kondisi darurat.

b) Menjamak salat saat berpergian.

c) Membayar fidyah karena tidak mampu berpuasa.

d) Mengganti makanan haram dengan makanan halal.

e) Bersuci dengan tayamum karena tidak ada air

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, tentukan contoh rukhsah yang menggugurkan 'azimah dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tepat.

☐ a, c, dan d

☐ b, c, dan d

☐ a, c, dan e

☐ c, d, dan e

3. Perhatikan gambar berikut.




Sumber: www.freeapk.com

Seorang perempuan sedang hamil, dan bulan Ramadan telah tiba. Ia dihadapkan pada kewajiban menjalankan ibadah puasa. Namun, dia merasa khawatir bahwa jika ia berpuasa, kondisi kesehatannya atau perkembangan janinnya akan terganggu. Berdasarkan prinsip rukhsah, apa yang sebaiknya dilakukan oleh perempuan tersebut terkait ibadah puasanya? Dan jelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi jika perempuan ini memutuskan untuk tidak berpuasa selama Ramadhan!

4. Manakah orang yang mendapatkan rukhsah dalam berpuasa? Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat.




☐

☐

5. Sebutkan 5 contoh rukhsah dalam pelaksanaan ibadah haji!

1.

2.

3.

4.

5.

Rukhsah dalam Beribadah

SMP/MTs Kelas VII

Dokumentasi Penelitian



Gedung MTs Sunan Kalijogo



Gedung MTs Sunan Kalijogo



Ruang Kepala Sekolah



Kantor Guru



Laboratorium Komputer



Ruang Perpustakaan



**Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni
(Guru mata pelajaran Fiqih)**



**Wawancara dengan Bapak Hasan Najib
(Waka kurikulum MTs Sunan Kalijogo)**



Siswa fokus memperhatikan video



Pembelajaran di kelas VII B



Guru membagikan worksheet ke siswa



Siswa mengerjakan worksheet



**Wawancara dengan Muuhammad Aditya
(siswa kelas VII B)**



**Wawancara dengan Ayu Dyah
(siswa kelas VII B)**



**Wawancara dengan Fania Mauldya
(siswa kelas VII B)**

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizka Putri As-syafi'i
NIM : 200101110103
Tempat, tanggal Lahir : Malang, 12 Februari 2002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat : Jl. Sumbersari gg 1 a no 59
Email : rizkaassyafii12@gmail.com
No Hp : 085784635072
Riwayat Pendidikan : - TK Muslimat NU
- RA Sunan Kalijogo
- MI Sunan Kalijogo
- MTs Nurul Ulum Kacuk, Malang
- MA Darul Ulum, Bandung, Diwek, Jombang
- S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110103
 Nama : RIZKA PUTRI AS-SYAFTI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : RASMUIN,M.Pd.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Media Pembelajaran ERKLIKA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	09 September 2024	RASMUIIN,M.Pd.I	Konsultasi judul baru	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	12 Maret 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	Konsultasi judul dan Proposal BAB 1 -3 Pembimbing menyarankan untuk mengubah diksi kendala menjadi dampak dalam rumusan masalah, pembimbing mengarahkan untuk pengambilan rujukan menggunakan rujukan dari buku induk terlebih dahulu, pembimbing mengarahkan untuk menyelesaikan proposal di bulan Maret dan melaksanakan ujian di bulan April.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	11 April 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	pengumpulan draf proposal kepada dosen pembimbing melalui email pada tanggal 2 April 2025 , dan bimbingan secara virtual google meet pada tanggal 9 April 2025. Koreksi pembimbing terkait prosal untuk membenahi typo, spasi, dan paragraf, menambahkan penjelasan terkait media erklka, dan melengkapi footnote yang masih kosong serta merapikan daftar pustaka. disarankan untuk segera menyelesaikan revisi proposal.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	15 April 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	Pembimbing menyarankan untuk mengganti diksi kata bagaimana menjadi apa saja dalam rumusan masalah. setelah itu pembimbing menyarankan untuk segera minta ttd kaprodi untuk segera pengumpulan berkas proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	16 April 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	pembimbing menyarankan untuk memahami tiap konteks dalam proposal untuk meminimalisir ketidak pahaman ketika ujian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	29 April 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	konsultasi persiapan bab 4, pembimbing menyarankan ganti narasi rumusan masalah kedua menjadi "Bagaimana dampak penggunaan media erklka terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Kalijogo"	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	06 Mei 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	Bimbingan bab 4 tentang paparan data dan hasil penelitian. pembimbing mengarahkan untuk membenahi penulisan, font, spasi sesuai dengan ketentuan KTI	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	09 Mei 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	cek ulang finishing bab 4, pembimbing menyarankan untuk cek ulang typo agar segera dibenahi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	16 Mei 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	bimbingan bab 5, pembahasan pebelitian. Pembimbing menjelaskan bab 5 meliputi kolaborasi antara tinjauan pustaka dengan paparan data yang ada di bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	20 Mei 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	bimbingan bab 5, koresahan peneliti dalam penulisan hasil wawancara dan observasi. pembimbing menjelaskan dengan detail bagaimana cara penulisan nya	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	23 Mei 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	masih di bab 5, pengecekan ulang bab 5, disesuaikan paparan data dan tinjauan pustaka	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	03 Juni 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	, pembimbing berkomentar tentang triangulasi data. dan mengarahkan peneliti untuk menyesuaikan triangulasi data dengan kejadian lapangan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	10 Juni 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	pengecekan ulang keseluruhan. Pembimbing mengarahkan peneliti untuk segera melengkapi berkas yang dibutuhkan untuk sidang skripsi dan cek kembali typo, spasi, font agar sesuai dengan ketentuan KTI	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	12 Juni 2025	RASMUIIN,M.Pd.I	finishing. peneliti mengirimkan draft skripsi via g.mail untuk dikoreksi pembimbing dan bimbingan secara virtual. disarankan untuk sesegera mungkin meminta ttd agar bisa segera daftar. bismillah semoga lancar	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

8/12/2018, 7:45 AM

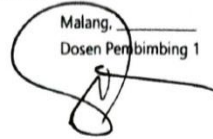
Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____

Dosen Pembimbing 1



RASMUIN, M.Pd.I

Kajur / Kaprodi,

